



**PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA
(*DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*)
DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
PADA SISWA KELAS IIA SDN PATEMPON 02
SEMARANG**

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

OKY OKTAVIANA PUTRI

NIM 1401411597

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : OkyOktavianaPutri
NIM : 1401411597
jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas II A SDN Petompon 02 Semarang.

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 9 Juni 2015

Peneliti,



OkyOktavianaPutri

NIM 1401411597

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Oky Oktaviana Putri, NIM 1401411597, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring melalui Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas II A SDN Patempon 02”, telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari :

tanggal :

Semarang, 9 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Sukarir Nuryanto'.

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 196008061987031001

PENGESAHAN KELULUSAN

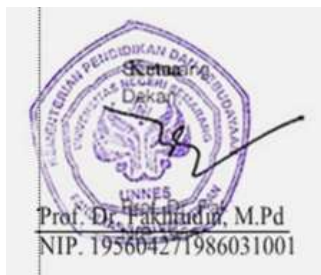
Skripsi atas nama OkyOktavianaPutri, NIM 1401411597, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring melalui Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas IIA SDN Patempon 02”, telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 22 Juni 2015

Panitia UjianSkripsi,

Sekretaris,



Prof. Dr. Fakhriudin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Drs. Moch Ichsan, M.Pd.
NIP 19500612 198403 1 001

Penguji Utama,

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.

NIP 19850529 200912 2 005

Penguji Satu,

Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19590511 198703 1 001

Penguji Dua,

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP196008061987031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Iqra yang artinya bacalah, berarti ummat manusia diperintahkan untuk membaca, membaca bisa juga dimaknai dengan memahami atau fahamilah yang serupa dengan bacalah. (Al alaq ayat 1)

Persembahan

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan segala kerendahan hati,

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orangtuaku, Bapak Diyono dan Ibu Mariyam.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan Media *flashcard* pada Siswa Kelas IIA SDN Petompon 02”. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. FathurRokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah member bantuan pelayanan dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini;
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kepercayaan untuk melakukan penelitian;
4. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Nugraheti Sismulyasih SB, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberi banyak masukan kepada peneliti;
6. Drs. Sukardi, M.Pd., Dosen penguji I yang telah memberi banyak masukan kepada peneliti;
7. Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd., Kepala SDN Petompon 02 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;

8. Sunarti, S.Pd., Guru kelas II A SDNPetompon 02 Semarang yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian;
9. Sahabat - sahabatku yang telah membantu peneliti dalam penelitian;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan Inayah-Nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Peneliti.

ABSTRAK

Putri, OkyOktaviana. 2015. Peningkatan Keterampilan MembacaNyaring Melalui Strategi DRTADengan MediaFlashcardSiswa Kelas IIA SDN Petompon 02. Dosen Pembimbing Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd. 139 halaman.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa kelas IIA SDN Petompon 02 masih terdapat permasalahan. Kemampuan siswa dalam membaca masih kurang. Model dan media yang digunakan guru belum mampu membina siswa secara maksimal agar terampil membaca. Hasil observasi didapatkan hasil belajar yaitu sebanyak 24 siswa atau 61,5 % belum mengalami ketuntasan yaitu 75 dari total keseluruhan 39 siswa. Peneliti berupaya meningkatkan keterampilan membaca dengan strategi DRTAdengan mediaflashcard. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana cara meningkatkan keterampilan membacanyaring kelas IIA SDN Petompon 02 menggunakan strategi DRTA dengan mediaflashcar. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membacanyaring siswa kelas IIA SDN Petompon 02 melaluistrategi DRTA dengan mediaflashcard.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIA SDN Petompon02. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Analisis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Penerapan strategi DRTA dengan mediaflashcard dapat meningkatkan keterampilan membacanyaring siswa kelas IIA SDN Petompon 02. Terbukti dengan peningkatan keterampilan guru siklus I memperoleh skor 23, siklus II memperoleh skor 30, dan siklus III memperoleh skor 34. Aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 19,74 dengan kriteria baik, siklus II memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 25,67 dengan kriteria baik dan siklus III memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 29,84 dengan kriteria sangatbaik. Keterampilan membacanyaring siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 64,47, siklus II memperoleh rata-rata skor 69,87 dan siklus III memperoleh rata-rata skor 71,97 dengan kriteria baik. Persentase ketuntasan klasikal nilai hasil keterampilan membacanyaring pada siklus I persentase 53%, siklus II persentase 63% dan siklus III persentase 79%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui strategi DRTA dengan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membacanyaring siswa kelas IIA SDN Petompon 02.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru merencanakan dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga aktivitas siswa dan keterampilan membaca siswa meningkat.

Kata kunci: membacanyaring, DRTA, flashcard

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LatarBelakang | 1 |
| 1.2 RumusanMasalahdanPemecahanMasalah | 7 |
| 1.3 TujuanPenelitian | 8 |
| 1.4 ManfaatPenelitian | 9 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 KajianTeori | 11 |
| 2.1.1 PembelajaranBahasa Indonesia di SD..... | 11 |
| 2.1.2 KeterampilanBahasa | 12 |
| 2.1.3 HakikatMembaca | 15 |
| 2.1.3.1 Pengertian Membaca | 15 |
| 2.1.3.2 TujuanMembaca | 15 |
| 2.1.3.3 Jenis-jenisMembaca | 18 |
| 2.1.4 PengertianmembacaNyaring | 18 |
| 2.1.4.1 Keterampilanmembacanyaring | 19 |
| 2.1.5 StrategiPembelajaran DRTA (<i>Directed Reading Thinking Activity</i>) | 21 |

| | | |
|------------------|--|----|
| 2.1.5.1 | PengertianStrategi | 21 |
| 2.1.5.2 | PengertianStrategi DRTA | 22 |
| 2.1.5.3 | Langkah-langkahPenggunaanstrategi DRTA | 23 |
| 2.1.6 | Media pembelajaran <i>Flashcard</i> | 24 |
| 2.1.6.1 | Pengertian media | 24 |
| 2.1.6.2 | Media <i>flashcard</i> | 25 |
| 2.1.7 | Penerapanstrategi DRTA dengan media <i>flashcard</i> | 26 |
| 2.1.8 | KeterampilanMengajar Guru | 27 |
| 2.1.9 | AktivitasSiswa | 30 |
| 2.2 | Kajian Empiris | 33 |
| 2.3 | Kerangka Karangan | 38 |
| 2.4 | HipotesisTindakan | 40 |
| BAB III : | METODE PENELITIAN | 41 |
| 3.1 | RancanganPenelitian..... | 41 |
| 3.1.1 | Perencanaan | 42 |
| 3.1.2 | PelaksanaanTindakan..... | 43 |
| 3.1.3 | Observasi | 43 |
| 3.1.4 | Refleksi | 44 |
| 3.2 | PerencanaanTahapPenelitian | 44 |
| 3.2.1 | SiklusI | 44 |
| 3.2.1.1 | PerencanaanSiklusI..... | 44 |
| 3.2.1.2 | PelaksanaanTindakan..... | 44 |
| 3.2.1.3 | Observasi | 46 |
| 3.2.1.4 | Refleksi | 47 |
| 3.2.2 | SiklusII..... | 47 |
| 3.2.2.1 | PerencanaanSiklusII..... | 47 |
| 3.2.2.2 | PelaksanaanTindakan..... | 47 |
| 3.2.2.3 | Observasi | 50 |
| 3.2.2.4 | Refleksi | 50 |
| 3.2.3 | SiklusIII | 50 |
| 3.2.3.1 | PerencanaanSiklusIII | 50 |

| | | |
|-----------------|--|-----------|
| 3.2.3.2 | PelaksanaanTindakan..... | 51 |
| 3.2.3.3 | Observasi | 52 |
| 3.2.3.4 | Refleksi | 53 |
| 3.3 | SubjekPenelitian | 53 |
| 3.4 | VariabelPenelitian..... | 53 |
| 3.5 | Data danTeknik Pengumpulan Data | 54 |
| 3.5.1 | Sumber data | 54 |
| 3.5.2 | Jenis Data | 55 |
| 3.5.3 | TeknikPengumpulan Data | 55 |
| 3.6 | TeknikAnalisis Data | 57 |
| 3.7 | IndikatorKeberhasilan..... | 63 |
| BAB IV : | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 65 |
| 4.1 | HASIL PENELITIAN | 65 |
| 4.1.1 | Deskripsi Data PelaksanaanTindakanSiklusI | 65 |
| 4.1.1.1 | DeskripsiObservasi Proses Pembelajaran..... | 65 |
| a | DeskripsiObservasiKeterampilan Guru | 65 |
| b | DeskripsiObservasiAktivitasSiswa..... | 69 |
| c | PaparanHasilBelajarKeterampilanMembacaNyaring Siswa Siklus I..... | 73 |
| 4.1.1.2 | Refleksi | 77 |
| 4.1.1.3 | Revisi | 79 |
| 4.1.2 | Deskripsi Data PelaksanaanTindakanSiklusII..... | 80 |
| 4.1.2.1 | DeskripsiObservasi Proses Pembelajaran..... | 80 |
| a | DeskripsiObservasiKeterampilan Guru | 80 |
| b | DeskripsiObservasiAktivitasSiswa..... | 84 |
| c | PaparanHasilBelajarKeterampilanMembacaNyaring DeskripsiSiswa Siklus II..... | 87 |
| 4.1.2.2 | Refleksi | 91 |
| 4.1.2.3 | Revisi | 92 |
| 4.1.3 | Deskripsi Data PelaksanaanTindakanSiklusIII..... | 93 |
| 4.1.3.1 | DeskripsiObservasi Proses Pembelajaran..... | 93 |

| | | |
|-----------------------|--|------------|
| a | DeskripsiObservasiKeterampilan Guru | 93 |
| b | DeskripsiObservasiAktivitasSiswa..... | 98 |
| c | PaparanHasilBelajarKeterampilanMembacaNyaring | |
| | Deskripsi Siswa Siklus III..... | 101 |
| 4.1.3.2 | Refleksi | 105 |
| 4.1.4 | Rekapitulasi Data Siklus I sampai dengan Siklus III..... | 106 |
| 4.2 | PEMBAHASAN | 111 |
| 4.2.1 | PemaknaanTemuanPenelitian..... | 111 |
| 4.2.1.1 | HasilObservasiKeterampilan Guru | 111 |
| 4.2.1.2 | HasilObservasiAktivitasSiswa..... | 116 |
| 4.2.1.3 | HasilKeterampilanMembacaNyaring | 120 |
| 4.2.2 | ImplikasiHasilPenelitian | 120 |
| BAB V : | PENUTUP..... | 123 |
| 5.1 | Simpulan | 123 |
| 5.2 | Saran | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 125 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasanbelajarsiswa | 59 |
| Tabel 3.2 Kriteria KetuntasanKeterampilan Guru | 61 |
| Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Siswa | 62 |
| Tabel 4.1 Data HasilObservasiKeterampilan Guru Siklus I | 66 |
| Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 70 |
| Tabel 4.3 Hasil Penskoran MembacaNyaring | 74 |
| Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II | 80 |
| Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 84 |
| Tabel 4.6 Hasil Penskoran MembacaNyaring | 88 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III | 94 |
| Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III | 98 |
| Tabel 4.9 Hasil Penskoran MembacaNyaring | 102 |
| Tabel 4.10 Data Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I sampai Siklus III | 106 |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I sampai Siklus III | 108 |
| Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Hasil MembacaNyaringSiklus I sampai Siklus II | 109 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir | 38 |
| Bagan 3.1 Prosedur PTK | 41 |
| Gambar 4.1 Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I | 67 |
| Gambar 4.2 Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I | 71 |
| Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil MembacaNyaring | 75 |
| Gambar 4.4 Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II | 81 |
| Gambar 4.5 Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II | 85 |
| Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Hasil MembacaNyaring | 88 |
| Gambar 4.7 Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III | 95 |
| Gambar 4.8 Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III | 99 |
| Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Hasil MembacaNyaring | 103 |
| Gambar 4.10 Diagram Batang Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I sampai Siklus III | 107 |
| Gambar 4.11 Diagram Batang Rata-rata Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I sampai Siklus III | 109 |
| Gambar 4.12 Diagram Data Hasil MembacaNyaring Siklus I sampai Siklus III | 110 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Kisi-kisi Instrumen | 127 |
| Lampiran 2 | Instrumen Penelitian | 130 |
| Lampiran 3 | Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 146 |
| Lampiran 4 | Data Hasil Penelitian | 183 |
| Lampiran 5 | Foto Penelitian | 206 |
| Lampiran 6 | Surat-surat penelitian | 208 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006 adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan

kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi merupakan pedoman untuk pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memuat (1) kerangka dasar dan struktur kurikulum, (2) beban belajar, (3) kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan di tingkat satuan pendidikan, dan (4) kalender pendidikan.

Kurikulum KTSP menekankan pada lima mata pelajaran pokok, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi Bahasa Indonesia merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Bahasa Indonesia sangat penting untuk alat komunikasi untuk berinteraksi dan berperan penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis untuk mempelajari bidang studi lainnya. bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia

sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang penting atau strategis karena melalui bahasa seorang guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa. Pendidikan Bahasa Indonesia difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dawson (dalam Tarigan, 2008: 1) menyatakan keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan dan merupakan catur tunggal. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Dalam UU Nomor 12 Tahun 2011 Angka 242 dijelaskan bahwa Bahasa peraturan perundang-undangan pada dasarnya tunduk pada kaidah tata bahasa Indonesia, baik pembentukan kata, penyusunan kalimat, teknik penulisan, maupun pengejaannya. Namun bahasa peraturan perundang-undangan mempunyai corak tersendiri yang bercirikan kejernihan atau kejelasan pengertian, kelugasan, kebakuan, keserasian, dan ketaatan asas sesuai dengan kebutuhan hukum baik dalam perumusan maupun cara penulisan. Keterampilan berbahasa dalam sekolah meliputi keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling terkait satu sama lain. Setiap keterampilan tersebut berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Demikian pula dengan keterampilan membaca, Keterampilan membaca merupakan modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan

formal. Tujuan keterampilan membaca adalah memperlancar siswa untuk mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi bermakna dan akhirnya dapat memahami isi bacaan.

Pentingnya membaca menurut Hodgson sebagaimana yang dikutip oleh Tarigan (2008:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan menurut Anderson dalam Tarigan (2008: 7) mengemukakan bahwa membaca adalah proses dekoding (*decoding*). Artinya, suatu kegiatan untuk memecahkan lambang-lambang verbal. Proses dekoding atau membaca sandi dapat diartikan pula sebagai proses penghubung kata-kata tulis (*written word*) dengan bahasa lisan (*orallangage meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Akan tetapi, masih banyak peserta didik yang belum bisa memahami pentingnya keterampilan membaca dan juga penggunaan bahasa yang baik. Hal ini dialami sebagian guru dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar. Banyak guru mengalami kesulitan dalam merumuskan materi pokok/pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik daerah/sekolah, perkembangan peserta didik, dan potensi daerah. Serta guru masih banyak yang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (Depdiknas, 2007:13)

Rendahnya keterampilan membaca juga ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Kota Semarang. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa

Indonesia, diketahui bahwa keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa belum optimal. Permasalahan keterampilan membaca ini dapat dilihat dari faktor guru, siswa, dan hasil belajar. Pada faktor guru, permasalahan yang muncul yaitu guru belum menggunakan variasi strategi dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa dalam membaca teks. Selain itu, keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang kurang baik, sehingga siswa masih kurang kondusif untuk menerima pembelajaran dengan baik dan kurangnya interaksi antar siswa.

Sedangkan pada faktor siswa, permasalahan yang tampak adalah siswa masih kurang lancar dalam membaca sehingga masih kurang memahami bacaan dengan baik, dan siswa belum mampu menemukan dan menginterpretasikan makna bacaan. Ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Siswa juga kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran kurang menggunakan media yang menarik. Siswa juga kurang antusias dalam berkelompok.

Hal ini didukung dari pencapaian hasil observasi dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada KD 3.1 dari 39 siswa hanya 15 siswa (38,5%) yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sedangkan sisanya siswa 24 (61,5%) nilainya dibawah KKM. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu ditingkatkan kualitas proses pembelajaran pada KD 3.1 sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Peningkatan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang dapat

dilakukan dengan strategi pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan media *flashcard*. Dalam keterampilan membaca nyaring, strategi DRTA dan media *flashcard* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa, mendorong agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring.

Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Stauffer (dalam Farida, 2009:47). Untuk mempermudah siswa dalam memprediksi dan membuktikan digunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa. Penelitian ini memilih media *flashcard* sebagai pendamping strategi DRTA dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang. Strategi DRTA dengan media *flashcard* merupakan pemanfaatan media yang dapat dilihat oleh siswa yang diterapkan bersamaan dengan strategi DRTA sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan memudahkan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca nyaring. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan siswa dalam membaca nyaring.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kualitas Membaca Nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard* pada kelas II A SDN Petompon 02 Semarang.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui model DRTA dengan media *flashcard* pada siswa kelas II A SDN petompon 02 Semarang?

Rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang?
- b. Bagaimanakah penerapan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang?
- c. Bagaimanakah penerapan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah maka dapat ditetapkan sebuah pemecahan masalah dalam keterampilan membaca nyaring melalui model DRTA dengan media *flashcard*. Adapun langkah-langkah tindakan tersebut adalah.

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Guru menyampaikan materi menggunakan media gambar. Guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- e. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring
- f. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- g. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa yang berbeda, baik berbeda menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, kelompok ras/etnis, atau kelompok sosial lainnya
- h. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan membaca nyaring.
- i. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- j. Guru menilai siswa untuk membaca nyaring secara individu.
- k. Guru membimbing siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan soal evaluasi individu pada siswa.
- l. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu yaitu berupa soal pada bahan bacaan.
- m. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan umum

Meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui strategi dengan *flashcard* pada kelas II A SDN Petompon 02 Semarang.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Meningkatkan keterampilan mengajar guru kelas II A SDN Petompon 02 Semarang dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.
- c. Meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang dalam mketerampilan membaca nyaring melalui model DRTA dengan media *flashcard*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, model DRTA dengan media *flashcard* mampu meningkatkan keterampilan membaca sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan membaca nyaring. Selebihnya penelitian ini dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan.

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru

Diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan variasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode yang bervariasi.

2) Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman yang membantu belajar aktif, siswa dapat membiasakan diri, hal ini akan menciptakan suasana kerjasama yang baik serta menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa yang kurang aktif untuk lebih serius dan berusaha, mental dan kecakapan siswa untuk membangun karakter diri.

3) Bagi Sekolah

Dalam lingkungan sekolah dapat membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, hal ini berarti interaksi proses belajar mengajar berlangsung hidup dan menciptakan karakter sosial di antara individu yang terlibat di dalamnya menumbuhkan interaksi dalam proses belajar mengajar. Kerja sama antar guru dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Dalam Kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004: 3) dinyatakan bahwa standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Sedangkan menurut Santosa (2010:1.11) bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat saling berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa di kelas permulaan yaitu kelas 1-3 SD adalah dalam penguasaan keterampilan membaca menulis permulaan dan menyimak berbicara pada tingkat sederhana. Ada beberapa

metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca menulis permulaan, yaitu metode eja, metode bunyi, metode suku kata, metode kata, metode global, dan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Pada siswa kelas 1-3 SD proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan tematik. Pendekatan tematik merupakan pendekatan yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa lanjutan atau siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas 4-6 SD berupa penguasaan dan pembinaan keterampilan berbahasa secara integral meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengacu pada penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Dan Bahasa Indonesia adalah bahasa yang menjadi wahana komunikasi dan alat ekspresi budaya yang mencerminkan eksistensi bangsa Indonesia. Pengembangan sikap berbahasa yang mencakup kemahiran berbahasa Indonesia dalam wadah pendidikan formal (sekolah) dilaksanakan melalui mata pelajaran atau mata kuliah Bahasa Indonesia.

2.1.2 Keterampilan Bahasa

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat keterampilan. Menurut Tarigan (2008:1), empat keterampilan itu meliputi:

- a) keterampilan menyimak (*listening skills*)

- b) keterampilan berbicara (*speaking skills*)
- c) keterampilan membaca (*reading skills*)
- d) keterampilan menulis (*writing skills*)

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mulanya seseorang akan belajar menyimak kemudian belajar berbicara. Selanjutnya saat memasuki usia sekolah seseorang akan belajar membaca dan menulis (Dawson dalam Tarigan, 2008). Keterampilan menyimak dan berbicara didapatkan secara alami dari proses komunikasi secara langsung. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis didapatkan seseorang dari proses belajar. Keterampilan membaca dan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tertulis.

Keterampilan mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak. Keterampilan berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh

kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk, dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menuliskan hasil sastra berupa dongeng cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak. Keterampilan membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak. Keterampilan menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memerhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Keempat keterampilan berbahasa saling berhubungan dan saling memengaruhi. Orang tidak akan dapat berbicara kalau tidak dapat menyimak. Demikian pula, orang tidak akan dapat menulis tanpa terlebih dahulu dapat membaca. Keterampilan berbicara dan menulis sebagai keterampilan yang produktif didukung oleh keterampilan menyimak dan membaca sebagai keterampilan reseptif. Karena eratnya hubungan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keempatnya sering disebut sebagai catur tunggal. Artinya, keempat keterampilan tersebut merupakan bentuk kompetensi berbahasa Tarigan (dalam Doyin, 2011: 11-12).

2.1.3 Hakikat Membaca

2.1.3.1 Pengertian Membaca

Pengertian membaca menurut Samsu Somadayo (2011: 4) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis. Sedangkan menurut Anderson dalam Tarigan (2008: 7) mengemukakan bahwa membaca adalah proses dekoding (*decoding*). Artinya, suatu kegiatan untuk memecahkan lambang-lambang verbal. Proses dekoding atau pembacaan sandi dapat diartikan pula sebagai proses menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Crawley dan Mountain dalam Rahim 2007:2).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas untuk memperoleh informasi dari bahan tertulis melalui interaksi antar pembaca dengan penulis yang diwakili oleh tulisannya. Interaksi tersebut terjadi kontak antara karakteristik yang dimiliki pembaca dan karakteristik yang diwakili penulis.

2.1.3.2 Tujuan membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna/arti (*meaning*) erat sekali hubungannya dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Tarigan (2008) mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut.

- a) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*). Misalnya untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh; apaapa yang telah dibuat oleh sang tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.
- b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*). Misalnya untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.
- c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). Seperti menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan dan kejadian buat dramatisasi.
- d) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*). Seperti menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.

- e) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*). Misalnya untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- f) Membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*). Seperti untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.
- g) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*). Kegiatan membaca ini dilakukan untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

Nurhadi (1987) berpendapat bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut. (1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku. (2) Menangkap ide pokok atau gagasan utama secara tepat. (3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu. (4) Mengenali makna katakata. (5) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar. (6) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya sastra. (7) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia. (8) Ingin mencari merk barang yang cocok untuk dibeli. (9) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang. (10) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan

pekerjaan. (11) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) tentang definisi suatu. Selain itu, Nurhadi (1989:11) menyebutkan bahwa tujuan membaca secara khusus adalah: (1) mendapatkan informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberi penilaian terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang. Sebaliknya, secara umum, tujuan membaca adalah: (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, dan (3) memperoleh kesenangan.

2.1.3.3 Jenis-jenis membaca

Menurut Tarigan (2008: 12-13). Membaca bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu membaca bersuara atau membaca nyaring (*oral reading atau reading aloud*) dan membaca dalam hati (*silent reading*). Membaca bersuara atau membaca nyaring dipandang tepat untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan mekanis seperti pengenalan bentuk huruf dan unsure-unsur linguistic. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan yang bersifat pemahaman maka yang paling tepat adalah membaca dalam hati.

2.1.4 Pengertian membaca nyaring

Membaca nyaring adalah aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Orang yang membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Dia juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan penafsiran atas lambing-lambang tertulis

sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran pembicaraan yang hidup (Tarigan, 2008:23).

Sedangkan menurut Gruber (dalam Rahim, 2008:24) mengemukakan bahwa membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan bersuara dengan memperhatikan struktur kata (akata, kata majemuk, dan frasa) dan kalimat, lafal, intonasi, dan jeda. Kemampuan membaca sangat kompleks dan bukan hanya kemampuan teknik membacanya saja tetapi juga kemampuan dalam pemahaman dan interpretasi isi bacaan.

Membaca nyaring akan kita gunakan pada saat kita membacakan puisi di depan kelas, membacakan teks berita di depan kelas, membacakan pengumuman, membacakan cerita, membacakan dongeng, membacakan teks pidato, membacakan cerita pengalaman pribadi yang berkesan, dan lain sebagainya.

Intinya, membaca nyaring akan tepat digunakan pada saat kita dituntut membacakan teks bukan untuk diri kita sendiri, melainkan untuk orang lain.

2.1.4.1 Keterampilan-keterampilan yang Dituntut Dalam Membaca Nyaring

Menurut Tarigan (2008:25), keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring, sebagai berikut.

Kelas I:

- 1) Mempergunakan ucapan yang tepat;
- 2) Mempergunakan frasa yang tepat(bukan kata demi kata);
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah terpahami;
- 4) Memiliki perawakan dan sikap yang baikserta merawat buku dengan baik;
- 5) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti:

titik(.)

koma(,)

tanda tanya(?)

tanda seru(!).

Kelas II:

- 1) Membaca dengan terang dan jelas;
- 2) Membaca dengan penuh perasaan,ekspresi;
- 3) Membaca tanpa tertegun-tegun,tanpa terbata-bata,

Kelas III:

- 1) Membaca dengan penuh perasaan,ekspresi;
- 2) Mengerti serta memahami bahan bacaan.

Kelas IV:

- 1) Memahami bacaan pada tingkat dasar;
- 2) Kecepatan mata dan suara:tiga patah kata dalam satu detik.

Kelas V:

- 1) Membaca dengan pemahaman dan perasaan;
- 2) Aneka kecepatanmembaca nyaring bergantung pada bahan bacaan;
- 3) Dapat membaca tanpa terus menerus melihat pada bahan bacaan.

Kelas VI:

- 1) Membaca nyaring dengan perasaan atau ekspresi;
- 2) Membaca dengan penuh kepercayaan (pada diri sendiri) dan mempergunakan frase atau susunan kata yang tepat.(Barbe and Abbot 1975:156-167;Dawson (et al) 1936;216).

Sedangkan menurut Liliana Muliastuti dan Euis Sulastri (2009: 9 dalam www.saujana.sg). Keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring adalah berbagai kemampuan, diantaranya adalah: (1) Menggunakan ucapan yang tepat, (2) menggunakan frase yang tepat, (3) Menggunakan intonasi suara yang wajar, (4) Dalam posisi sikap yang baik, (5) Menguasai tanda-tanda baca, (6) Membaca dengan terang dan jelas, (7) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif, (8) membaca dengan tidak terbata-bata, (9) Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya, (10) Kecepatan tergantung dari bahan bacaan yang dibacanya, (11) Membaca dengan tanpa terus-menerus melihat bahan bacaan, (12) Membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri .

Bertolak pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca nyaring adalah berbagai kecakapan berbahasa dalam melisankan atau menyuarakan kalimat dalam bacaan dengan intonasi dan jeda yang tepat agar mudah kepada pembaca dan pendengar menangkap pesan/informasi bacaan.

2.1.5 Strategi Pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

2.1.5.1 Pengertian Strategi

Joni dalam Farida (2009:36) mengemukakan bahwa strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir digunakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan merupakan pemikiran strategis.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008:45) Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Alim Sumarmo (2011) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajar atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pembelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar untuk mengupayakan hasil yang maksimal, serta strategi pembelajaran bisa memengaruhi hasil yang dicapai di akhir pembelajaran.

2.1.5.2 Pengertian strategi Pembelajaran DRTA

Dijelaskan oleh Stauffer (dalam Rahim, 2009:47) bahwa strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Lebih lanjut Stauffer menjelaskan bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Sedangkan Stauffer (dalam Rahim, 2007:47) juga menjelaskan bahwa strategi DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Guru memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi,

dan mengevaluasi solusi sementara. Guru dapat meminta siswanya untuk membuat berbagai prediksi sebelum dan selama kegiatan membaca.

Strategi DRTA dapat digunakan oleh guru dalam membaca nyaring. Pada strategi ini siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan, dan selama kegiatan pembelajaran membaca berlangsung dengan cara memprediksi gambar seri. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa.

Farida rahim (2009:48) “Dalam strategi DRTA, siswa diminta untuk memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, kemudian dalam membuat prediksi siswa menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tentang topik”. Langkah ini juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan keterampilan metakognitif yang dimilikinya, karena pada saat itu siswa berpikir sesuai dengan jalan pikirnya. Di sini guru dapat membantu siswa dalam mengarahkan prediksi dan kesimpulan yang akan dibuat oleh siswa.

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengertian Strategi DRTA adalah tahap prabaca, saat baca, dan pasca baca”. Penerapan langkah-langkah strategi DRTA pada tahap Prabaca adalah membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul dan membuat prediksi dari petunjuk gambar. Sedangkan pada tahap Saat baca langkah yang dipakai yaitu langkah ke tiga “Membaca bahan bacaan”. Bahan bacaan yang digunakan oleh guru dapat berupa teks bacaan atau artikel yang diambil dari berbagai sumber. Pada tahap ini kegiatan membaca yang dapat

dilakukan oleh guru adalah menugasi siswa untuk membaca potongan teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru.

2.1.5.3 Langkah - langkah Penggunaan DRTA

Menurut Farida (2009:50) langkah-langkah dalam menggunakan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah.

- Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul

Pada tahap ini guru menuliskan judul teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memprediksikan isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut.

- Membuat prediksi dari petunjuk gambar

Langkah yang dilakukan guru pada tahap ini adalah memajang gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Setelah itu suruhlah siswa memprediksi apa kira-kira isi dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti.

- Membaca bahan bacaan atau teks

Menyuruh siswa membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihannya terhadap gambar yang dipilih oleh siswa tersebut.

- Menilai prediksi dan menyesuaikan prediksi

Setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara kamu yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.

- Ulangi kembali semua prosedur (1-4) hingga semua bagian pelajaran diatas telah tercakup.

- Membuat ringkasan sesuai dengan versinya masing-masing.

2.1.6 Media Pembelajaran *Flashcard*

2.1.6.1 Pengertian Media

Menurut Sadiman, dkk (2011: 6) kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ke-terampilan, atau sikap. Suparman (dalam Asyhar, 2012: 4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam mem-berikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar (Hamdani, 2011: 73). Sedangkan menurut Indriana (2011:13-69) media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara harafiah, media berarti perantara, yakni perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

2.1.6.2 Media *Flashcard*

flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. *Flashcard* biasanya berukuran 17 cm x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu –

kartu tersebut menjadi petunjuk atau rangsangan bagi peserta didik untuk memberikan respon yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa uraian tentang Flashcard diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *flashcard* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk seperti kartu kilas yang ukuran dapat disesuaikan dengan ukuran kelas, media pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan dan sangat ampuh digunakan sebagai kartu pengingat

2.1.7 Penerapan Strategi DRTA dengan media *Flashcard*

Sebuah kelas dikatakan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan media flashcard, jika menetapkan komponen utama pembelajaran efektif ini dalam pembelajarannya. Penerapan dengan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) media audiovisual langkah-langkahnya sebagai berikut.

Langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Guru menyampaikan materi menggunakan media gambar. Guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

- e. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring
- f. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- g. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa yang berbeda, baik berbeda menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, kelompok ras/etnis, atau kelompok sosial lainnya
- h. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan membaca nyaring.
- i. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- j. Guru menilai siswa untuk membaca nyaring secara individu.
- k. Guru membimbing siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan soal evaluasi individu pada siswa.
- l. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu yaitu berupa soal pada bahan bacaan.
- m. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

2.1.8 Keterampilan Mengajar Guru

Hamdani (2011:17) mengemukakan bahwa mengajar pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.

Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru menurut Tuerney (dalam Anitah. 7.2 – 9.41) menyebutkan ada 8 keterampilan dasar mengajar guru yang perlu dimiliki oleh guru untuk keberhasilan pembelajaran, diantaranya :

1) Keterampilan bertanya

Dalam KBM guru harus memiliki keterampilan bertanya yang mumpuni, baik kemampuan bertanya dasar maupun bertanya lanjut. Bertanya memiliki peranan yang sangat penting, sebab penyusunan pertanyaan yang sistematis serta teknik memberikan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak yang positif bagi siswa, diantaranya akan meningkatkan partisipasi aktif siswa, meningkatkan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran. (Anitah:2009)

2) Keterampilan memberi penguatan

Penguatan merupakan respon yang diberikan guru sebagai balikan terhadap perilaku siswa. Dengan pemberian penguatan ini diharapkan dapat membuat terulang dan meningkatnya perilaku siswa. (Anitah:2009)

3) Keterampilan memberi variasi

Dalam proses KBM agar tidak terjadi kejenuhan, guru harus terampil memberikan variasi gaya mengajar seperti variasi suara, penggunaan alat bantu pembelajaran maupun interaksi belajar. Tujuan pemberian variasi oleh guru diantaranya : memelihara konsentrasi siswa agar tetap pada pembelajaran, mengurangi kebosanan siswa, memungkinkan setiap siswa terlayani secara maksimal karena setiap siswa memiliki tipe belajar yang berbrda-beda. Penggunaan model *picture and picture* merupakan bentuk variasi pembelajaran yang dilakukan guru. (Anitah:2009)

4) Keterampilan menjelaskan

Seorang guru harus memiliki keterampilan menjelaskan yang baik, agar siswa dapat mengkonstruksi informasi yang ia peroleh dari guru. Dalam menjelaskan, guru harus sistematis dan menggunakan istilah atau bahasa yang dimengerti siswa, ada pemberian tekanan, penggunaan contoh dan ilustrasi pada bagian-bagian yang diperlukan. (Anitah:2009)

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan siswa sebelum memulai pelajaran, agar perhatian siswa terpusat pada pembelajaran, yang meliputi pemberian motivasi, memberitahu batas-batas tugas siswa dan apersepsi. Sedangkan menutup pelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, guru menyuruh siswa menarik kesimpulan dan memberikan soal evaluasi. (Anitah:2009)

6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Dalam diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berpikir, mengasah interaksi sosial serta sikap positif. Diskusi merupakan suatu proses teratur yang melibatkan siswa untuk saling bertatap muka dan bertukar pikiran. Pembelajaran *picture and picture* dalam penelitian ini, siswa melakukan kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan lembar kerja. (Anitah:2009)

7) Keterampilan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah serangkaian tindakan guru untuk mendorong tingkah laku yang di harapkan, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif serta iklim sosioemosional yang positif di dalam kelas. (Anitah:2009)

8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Dalam pembelajaran, guru membagi kelas kedalam kelompok-kelompok kecil 3-8 siswa dengan harapan memperdalam pembentukan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan tiap siswa. (Anitah:2009)

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam mengatur proses belajar mengajar di kelas, baik dalam penyampaian materi, pengkondisian kelas, penggunaan media, dan sebagainya dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Indikator keterampilan mengajar guru yang akan diamati dalam penelitian ini merupakan indikator keterampilan mengajar guru dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*. Adapun indikator keterampilan mengajar guru tersebut yaitu:

- a) mempersiapkan siswa untuk belajar;
- b) membuka pelajaran dengan apersepsi;
- c) Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai ;
- d) Menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard*;
- e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan judul dan membimbing untuk menganalisa gambar;

- f) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 orang siswa;
- g) Memberikan masalah atau tugas untuk dikerjakan secara kelompok;
- h) Menampung komentar siswa dan hasil diskusi, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai;
- i) Guru menyimpulkan pembelajaran;
- j) Menutup pelajaran.

2.1.9 Aktivitas Siswa

Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) menggolongkan aktivitas belajar siswa menjadi 8 kelompok, yaitu:

(1) Visual Activities

Meliputi: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

(2) Oral Activities

Meliputi: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

(3) Listening Activities

Meliputi: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

(4) Writing Activities

Meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

(5) *Drawing Activities*

Meliputi: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

(6) *Motor Activities*

Meliputi: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

(7) *Mental Activities*

Meliputi: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

(8) *Emotional Activities*

Meliputi: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Jadi, aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada siswa seperti dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu melakukan kegiatan. Aktivitas atau perilaku masing-masing siswa dalam pembelajaran berbeda-beda. Hal ini banyak dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru. Salah satu ciri proses pembelajaran berhasil dapat dilihat dari kadar aktivitas siswa dalam belajar. Makin tinggi aktivitas belajar siswa maka makin tinggi pula peluang berhasilnya proses pembelajaran.

Indikator aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini merupakan indikator aktivitas siswa pada keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*. Adapun indikator penelitian ini, yaitu:

- a) siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran;
- b) mengikuti apersepsi;
- c) mengamati judul dan gambar;
- d) memposisikan diri membentuk kelompok;
- e) bekerjasama memasang gambar yang sesuai dengan teksbacaan yang dipilih;
- f) siswa maju kedepan untuk membacakan hasilnya;
- g) menyimpulkan teks yang dibaca;
- h) menyimak dan menanggapi hasil kerja teman lain;
- i) menjawab salam penutup guru.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap Keterampilan membaca nyaring melalui DRTA dengan media *flascard* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut adalah.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sulistiyowati dengan judul “Penerapan strategi directed reading thinking activities (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Kasin Malang.” Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Kasin Malang, ditemukan bahwa proses pembelajarannya masih didominasi oleh

guru, tidak ditemukannya siswa membangun sendiri pengetahuannya. Pada proses pembelajaran siswa cenderung ramai sendiri, tidak adanya tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh siswa pun masih belum maksimal. Kegiatan pembelajaran dengan strategi DRTA ini mengaktifkan siswa karena siswa mampu membangun pengetahuannya, siswa harus dapat membuat prediksi dari judul ataupun gambar, serta membuat prediksi dari isi paragraf selanjutnya dan pada akhirnya kemampuan membaca pemahaman siswa akan meningkat. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas VB SDN Kasin Malang, pada semester genap tahun ajaran 2010/2011. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 63,97 dan pada siklus II sebesar 78,73. Peningkatan disini sebanyak 14,74%.

Selain itu ada lagi penelitian yang dilakukan oleh Anatria dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode drill pada siswa kelas 1B tanggul wetan 02 jember.” Hasil penelitian sebagai berikut.

Keterampilan membaca harus dikuasai sejak dini, sejak mereka duduk di sekolah dasar, terutama pada kelas-kelas permulaan yaitu kelas 1 dan Kelas 2. Kondisi riil di lapangan menunjukkan bahwa siswa- siswi di SDN Tanggul Wetan 02

Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember sebagian adalah siswa-siswi yang tidak berangkat dari pendidikan TK sehingga banyak diantara mereka yang baru mengenal baca tulis di lingkungan sekolah dasar sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membaca nyaring. Berdasarkan masalah di atas, maka dapatlah dirumuskan tujuan-tujuan penelitian ini, yaitu untuk Meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas 1B SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dalam membaca nyaring dengan menggunakan Metode Drill pada semester I tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pada siklus I 75 % siswa masih memperoleh nilai cukup (51-70), pada siklus II siswa telah membaca bacaan dengan benar, selain dapat mengidentifikasi ciri-ciri bentuk bacaan juga telah dapat menggunakan tanda-tanda baca secara benar dan tepat sesuai dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil pembelajaran pada tahap siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dibandingkan dengan siklus I. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca bacaan dengan metode drill telah berhasil dilaksanakan.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Pembelajaran Tematik di sekolah dasar.” Hasil observasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III pada tema pekerjaan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan yang ingin dicapai oleh observer adalah meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, meningkatkan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media flashcard dan

mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, refleksi. Pengumpulan data dibantu oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas III dan teman sejawat dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian untuk siswa. Data ini didapatkan melalui hasil observasi kelas dan hasil belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 13,3% dari 76,3% pada siklus I menjadi 89,6% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 12,5% dari 76,8% pada siklus I menjadi 89,3% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 24,3% yaitu dari 69,6% pada siklus I menjadi 93,9% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard pada dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di SDN Denanyar II Jombang.

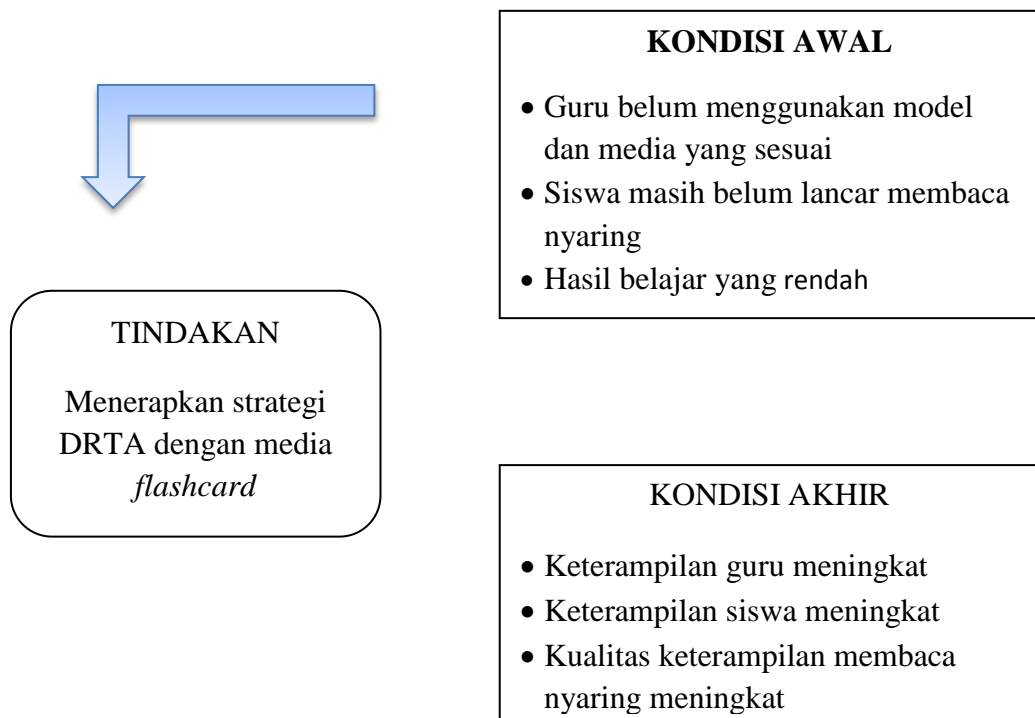
Penelitian oleh Bariska,dkk pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V”. Hasil penelitian diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Pacarkeling 1/182 Suarabaya, ditemukan permasalahan membaca khususnya membaca pemahaman. Sebanyak 12 dari 25 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 70, jika dipersentasekan yaitu sebesar 48%. Berkaitan dengan masalah tersebut maka Penelitian ini menggunakan strategi DRTA dengan model PTK. Subyek yang diamati dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

teknik observasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% pada siklus I dan siklus II. Skor ketercapaian pada siklus I yaitu 84,3 dan siklus II yaitu 96,8 . Hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 65,2% dan siklus II sebesar 90,9% dengan peningkatan sebesar 25,7%. Sedangkan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 74,3 dan siklus II sebesar 89,7 dengan peningkatan sebanyak 15,4. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Pacarkeling 1/182 Surabaya.

Penelitian Kurniawan,dkk pada tahun 2014 dengan judul “peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan srategi directed reading thinking activity (DRTA)”. Mengetahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca nyaring melalui Strategi DRTA dengan media *flashcard* meningkat dengan baik, maka dari itu penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan pendukung untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sehingga dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai penelitian Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi ketrampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada kelas II A SDN Petompon 02 Semarang.

2.3 KERANGKA BERPIKIR





Bagan 1 Kerangka berpikir

Skema alur berpikir di atas memperlihatkan bahwa pada kondisi awal, keterampilan membaca nyaring belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Guru belum melakukan variasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton serta kurang memaksimalkan media atau alat peraga. Selain itu, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan konsentrasi atau mengalihkan perhatiannya pada hal lain di luar kegiatan belajar.

Kondisi seperti ini membuat peneliti bersama tim kolaborasi merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Strategi DRTA dengan media *flashcard*. Melalui Strategi DRTA dengan media *flashcard* siswa dapat terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa akan terlibat langsung dan mudah mengingat serta mengerti makna dari materi yang dipelajari dan juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berpikir aktif. Melalui strategi dan media pembelajaran ini diharapkan dapat menambah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.

Tindakan perbaikan yang peneliti lakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran Strategi DRTA dengan media *flashcard*, diharapkan dapat memberikan peningkatan pada aktivitas guru, siswa, dan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi guru untuk selalu menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.4 Hipotesis Tindakan

- 1) Penerapan Strategi DRTA melalui media *flashcard* mampu meningkatkan keterampilan guru dalam ketrampilan membaca nyaring pada siswa kelas II SDN Petompon 02 Semarang.
- 2) Penerapan Strategi DRTA melalui media *flashcard* mampu meningkatkan aktifitas siswa ketrampilan membaca nyaring pada siswa kelas II SDN Petompon 02 Semarang.
- 3) Penerapan Strategi DRTA melalui media *flashcard* mampu meningkatkan Keterampilan membaca siswa dalam ketrampilan membaca nyaring pada siswa kelas II SDN Petompon 02 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wardhani dan Wihardit (2009:1.4) PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Arikunto dkk (2009:16) dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut harus terencana sebaik mungkin agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dan mendapat hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini merupakan gambaran langkah-langkah/prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2009:16).



Bagan 2. Skema jalannya siklus pada PTK

Berikut uraian dari masing-masing tahapan dalam PTK sesuai dengan bagan di atas.

3.1.1 Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan permasalahan yang ada dan cara pemecahan masalah yang telah ditetapkan. . Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (Arikunto:2009:18)

Dalam penelitian ini, perencanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajarana bahasa indonesia dalam keterampilan membaca nyaring pada kelas II.
- Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran bersama tim kolaborasi.
- Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajarn menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard*.
- Menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan.
- Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- Menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan, dan daftar wawancara untuk mengamati aktivitas siswa, ketrampilan guru dalam keterampilan membaca.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan. Dalam pelaksanaannya guru harus menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat (Arikunto:2009:18).

Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Pelaksanaan tiap siklus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi keterampilan membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard*. Jika tindakan pada perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab permasalahan maka dilaksanakan siklus selanjutnya dengan strategi dan media pembelajaran yang sama dengan siklus pertama.

3.1.3 Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung (Arikunto, 2009:78). Menurut Aqib dkk (2010:10) tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Agar tahap observasi dapat berjalan secara efektif, maka hubungan guru dan pengamat harus didasari saling mempercayai.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini, dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim observer untuk mengamati aktivitas siswa, ketrampilan mengajar guru dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.

3.1.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana, intervensi menghasilkan perubahan yang signifikan (Widhihastrini, 2012:49). Setelah mengkaji proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru, peneliti mengkaji kembali keefektifan pelaksanaan tindakan dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada tiap siklus, mengkaji permasalahan yang muncul dan kemudian membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Tahapan siklus tersebut adalah sebagai berikut.

3.2.1 Siklus 1

3.2.1.1 Perencanaan

- Menyusun RPP dengan kompetensi dasar
- Menyiapkan sumber dan media berupa flashcard.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

3.2.1.2.1 Pra Kegiatan pembelajaran (5menit)

Bel masuk berbunyi, siswa kelas II A masuk kelas dan menempati tempat duduknya masing-masing. Guru memberi ucapan salam untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.

Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dan mempersiapkan media pembelajaran.

3.2.1.2.2 Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal meliputi kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru dengan pertanyaan “siapa yang pernah pergi ke pasar?” . Kemudian guru menyampaikan topik pembahasan dan tujuan dari materi yang akan dipelajari sebelum memasuki kegiatan inti serta memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3.2.1.2.3 Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru menulis sebuah judul dipapan tulis (eksplorasi).
- b. Guru menunjukkan gambar (eksplorasi).
- c. Siswa memperhatikan gambar dan menyebutkan apa yang sedang dilakukan pada gambar itu (elaborasi).
- d. Guru menanyakan pada siswa, kira-kira apa yang akan kita pelajari pada hari ini? (eksplorasi).
- e. Siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan dari guru (elaborasi).
- f. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa (eksplorasi).
- g. Guru membagikan gambar pada setiap kelompok (eksplorasi).
- h. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru (elaborasi).
- i. Setelah itu guru mempersiapkan teks bacaan untuk dipilih oleh siswa sesuai gambar yang didapat (eksplorasi).
- j. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring (eksplorasi).

- k. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan teks yang dipilih dengan membaca nyaring (elaborasi).
- l. Setelah semuapasan maju bercerita, siswa bersama guru mengevaluasi tentang kegiatan membaca (konfirmasi).
- m. Guru memberikan masukan atau alternative perilaku dalam langkah selanjutnta (konfirmasi).
- n. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (konfirmasi).

3.2.1.2.4 Kegiatan Akhir

- (a) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.
- (b) Guru memberikan kesimpulan kemudian memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- (c) Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan.
- (d) Berdoa dan pulang.

3.2.1.3 Observasi

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.
- 2) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.
- 3) Melakukan pengamatan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.

3.2.1.4 Refleksi

Pada siklus pertama, refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan atau kekurangan keterampilan guru dan aktivitas siswa serta keterampilan membaca dalam melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*. Diantaranya adalah.

- 1) Dalam melakukan apersepsi guru dalam memberi apersepsi belum meluas.
 - 2) Guru belum memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - 3) Guru belum menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dipakai.
 - 4) Siswa masih belum antusias dalam pembentukan kelompok, serta dalam melakukan investigasi
 - 5) Siswa masih belum terbiasa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok maupun menanggapi jawaban dari kelompok yang presentasi.
- siklus I dan merencanakan tindakan lanjut dalam siklus II.

3.2.2 Siklus II

3.2.2.2 Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam melakukan perencanaan tindakan siklus 1 antara lain.

1. Menganalisis Kompetensi dasar bersama tim kolaborator.
2. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar.
3. Mempersiapkan sumber dan media berupa *flashcard*. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitsa siswa.

3.2.2.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II berlangsung selama 2x35 menit dengan langkah-langkah.

3.2.2.2.1 Pra Kegiatan

Guru datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai untuk menyiapkan segala media yang akan dipakai. Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas II A masuk kelas dan menempati tempat duduknya masing-masing. Guru memberi ucapan salam untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dan mempersiapkan media pembelajaran.

3.2.2.2.2 Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal meliputi kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru dengan pertanyaan “siapa yang pernah pergi ke rumah sakit atau klinik?” . Kemudian guru menyampaikan topik pembahasan dan tujuan dari materi yang akan dipelajari sebelum memasuki kegiatan inti serta memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3.2.2.2.3 Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru menuliskan judul dipapan tulis dan menunjukkan gambar (eksplorasi).
- b. Siswa mengamati judul dan memperhatikan gambar dan menyebutkan apa yang sedang dilakukan pada gambar itu (elaborasi).
- c. Guru menanyakan pada siswa, kira-kira apa yang judul dan gambar ini menceritakan tentang apa? (eksplorasi).
- d. Siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan dari guru (elaborasi).
- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 3-4siswa (eksplorasi).

- f. Guru membagikan gambar pada setiap kelompok(eksplorasi).
- g. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru (elaborasi).
- h. Siswa mengurutkan gambar yang telah diberikan (elaborasi).
- i. Kemudian secara berkelompok, siswa menceritakan gambarnya(elaborasi).
- j. Setelah itu guru mempersiapkan teks bacaan untuk dipilih oleh siswa sesuai gambar yang didapat (eksplorasi).
- k. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring (eksplorasi).
- l. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan teks yang dipilih dengan membaca nyaring (elaborasi).
- m. Setelah semua pasangan maju bercerita, siswa bersama guru mengevaluasi tentang kegiatan membaca (konfirmasi).
- n. Guru memberikan masukan atau alternative perilaku dalam langkah selanjutnya (konfirmasi).
- o. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (konfirmasi).

3.2.2.2.4 Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.
- b. Guru memberikan kesimpulan kemudian memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan.
- d. Berdoa dan pulang.

3.2.2.4 Observasi

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*. Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.2.2.5 Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan tindakan pembelajaran berdasarkan pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang didapatkan berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan berkelompok dan hasil evaluasi individu.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran bersama kolaborator.
- 4) Mendiskusikan hasil identifikasi dengan tim kolaborasi untuk tindakan perbaikan.
- 5) Mengkaji catatan keberhasilan dan kendala yang terjadi pada siklus II dengan membandingkan kondisi pada siklus I.
- 6) Hasil refleksi pada Siklus I dan II digunakan untuk melakukan perbaikan pada Siklus III.

3.2.3 Siklus III

3.2.3.1 Perencanaan

1. Menganalisis Kompetensi dasar bersama tim kolaborator.
2. Menyusun RPP dengan Standar Kompetensi dan kompetensi dasar/.
3. Mempersiapkan sumber dan media berupa *flashcard*. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitsa siswa.

4. Menyiapkan lembar kerja kelompok.

3.2.3.2 Pelaksanaan

3.2.3.2.1 Pra Kegiatan

Guru datang 30 menit sebelum. Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas II A masuk kelas dan menempati tempat duduknya masing-masing. Guru memberi ucapan salam untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dan mempersiapkan media pembelajaran.

4.1.3.2.2 Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru menuliskan sebuah judul di papan tulis dan siswa membaca secara bersama-sama.

“kira-kira judul ini menceritakan apa saja?” “siapa saja yang ada pada gambar ini?”

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa

3.2.3.2.3 Kegiatan Inti

e. Guru menunjukkan gambar (eksplorasi).

f. Siswa memperhatikan gambar dan menyebutkan apa yang sedang dilakukan pada gambar itu (elaborasi).

g. Guru menanyakan pada siswa, kira-kira apa yang akan kita pelajari pada hari ini? (eksplorasi).

h. Siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan dari guru (elaborasi).

i. Guru membagi siswa secara berkelompok yang terdiri dari 3-4 siswa (eksplorasi).

j. Guru membagikan gambar pada setiap kelompok (eksplorasi).

- k. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru (elaborasi).
- l. Setelah itu guru mempersiapkan teks bacaan untuk dipilih oleh siswa sesuai gambar yang didapat (eksplorasi).
- m. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring (eksplorasi).
- n. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan teks yang dipilih dengan membaca nyaring (elaborasi).
- o. Setelah semua pasang maju bercerita, siswa bersama guru mengevaluasi tentang kegiatan membaca (konfirmasi).
- p. Guru memberikan masukan atau alternative perilaku dalam langkah selanjutnya (konfirmasi).
- q. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (konfirmasi).

3.2.3.2.2 Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.
- b. Guru memberikan kesimpulan kemudian memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan.
- d. Berdoa dan pulang.

3.2.3.3 Observasi

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*. Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.2.3.3 Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan tindakan pembelajaran berdasarkan pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang didapatkan berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan berkelompok dan hasil evaluasi individu.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran bersama kolaborator.
- 4) Mengkaji catatan keberhasilan dan kendala yang terjadi pada siklus III dengan membandingkan kondisi pada siklus I dan II.
- 5) Menentukan apakah siklus dapat dihentikan atau dilanjutkan.

Apabila hasil penelitian pada siklus I, II, dan III sudah dapat dikatakan pembelajaran berhasil sesuai dengan indikator pencapaian. Tindakan selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian dan menerapkan pada pembelajaran selanjutnya.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada guru dan siswa kelas II A SDN Petompon 02 Semarang dengan jumlah siswa yang diteliti 38 yang terdiri atas siswa putra dan siswa putri.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.

- b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.
- c. Peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Arikunto (2009:129) mengatakan bahwa sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam PTK ini sumber data adalah sebagai berikut.

a. Guru

Sumber data guru diperoleh dari hasil observasi ketrampilan guru dan wawancara yang dilaksanakan pada siklus pertama dan siklus kedua dalam keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan *flashcard*.

b. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan nilai hasil keterampilan membaca siswa selama siklus satu sampai siklus tiga.

c. Data dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil; observasi, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran.

d. Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan dari catatan selama proses pembelajaran berupa data aktivitas siswa, keterampilan guru, dan keterampilan membaca nyaring.

3.5.2 Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan data hasil belajar siswa kelas II A SDN 02 Petompon yang diperoleh dari hasil tes keterampilan membaca nyaring yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dalam siklus satu sampai siklus tiga melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan keterampilan mengajar guru, dan keterampilan membaca nyaring siswa, hasil wawancara, catatan lapangan, serta data dokumen berupa foto pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard*.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan teknik non tes, sebagai berikut.

a. Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008:1.5).

Dalam penelitian ini teknik tes berupa tes tertulis yaitu dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa soal evaluasi yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus. Tes dalam penelitian ini

digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan.

b. Teknik Nontes

Adapun teknik nontes yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

(a) Metode Observasi

Menurut Poerwanti (2008:2-26) observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, maupun observasi informal yang dapat dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen. Teknik observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang mendeskripsikan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard*.

(b) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan berisi hal-hal yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Berfungsi untuk memperoleh data yang diperoleh selama pembelajaran (Arikunto:2006:78). Catatan lapangan berisi catatan selama pembelajaran berlangsung, yaitu apabila hal-hal yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari catatan lapangan ini dapat memperkuat data hasil observasi.

(c) Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:58). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari evaluasi keterampilan dan kemampuan siswa serta data-data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu data dokumentasi dalam bentuk visual digunakan sebagai bukti kegiatan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

a. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran menentukan mean, median, modus, nilai tertinggi, nilai terendah, dan ketuntasan belajar secara klasikal maupun individual.

Adapun untuk menentukan rumus presentase tersebut menggunakan rumus :

1) Rata-rata hasil belajar (mean) dianalisis menggunakan rumus:

Rerata dapat ditentukan dengan membagi jumlah semua nilai data dengan banyaknya data. Adapun rumus untuk menghitung mean atau rerata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa (Aqib:2011: 204)

- 2) Untuk menghitung nilai tengah dari hasil belajar siswa, maka digunakan rumus median yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah tersusun urutannya dari terkecil dari terbesar, atau dari terbesar sampai terkecil. (Sugiyono:2011:48)

Median dianalisis menggunakan rumus :

Untuk data ganjil (n=ganjil)

$$Me = \frac{X_{\frac{n+1}{2}}}{2}$$

Untuk data genap (n=genap)

$$Me = \frac{\frac{X_n + X_{n+2}}{2}}{2}$$

Me = nilai yang ke $\frac{1}{2}(n + 1)$

X = Nilai ke-n setelah diurutkan

n = jumlah data (Jalla:2008:2.11)

- 3) Untuk yang menentukan modus yang merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai popular (yang sering muncul) dalam kelompok tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

(Sugiyono: 2011:52)

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya, rumus tersebut digunakan untuk data bergolong. Sedangkan untuk data tunggal, modus dapat dilihat dari nilai yang sering muncul.

- 4) Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal belajar siswa dalam % digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan.

P = Persentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib 2011:41)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

| Kriteria Ketuntasan Klasikal | Kriteria Ketuntasan | Kualifikasi |
|-------------------------------------|----------------------------|--------------------|
| ≥75% | ≥ 65 | Tuntas |
| < 75% | <65 | Tidak tuntas |

KKM SDN Petompon 02 Semarang = 70

b. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi serta hasil catatan lapangan dan wawancara dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dengan cara diorganisasikan, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun data keterampilan guru dan aktivitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.

Untuk menentukan skor dalam empat kategori tersebut langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Menentukan skor maksimal
- b. Menentukan skor minimal
- c. Menentukan jumlah kelas atau interval kategori sangat baik (SB), baik (B), tidak baik (TB), sangat tidak baik (STB)
- d. Menentukan jarak interval dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

(Widiyoko:2013:110)

Pilihan respon skala empat mempunyai variabelitas respon yang lebih baik jika dibandingkan dengan skala tiga sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang dinyatakan atau ditanyakan dalam instrumen (Widiyoko:2013:106)

Dari uraian langkah-langkah penentuan rumus diatas, maka dapat diketahui kategori dari sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan untuk menilai keterampilan guru dan aktivitas siswa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan tingkatan nilai pada keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa sebagai berikut.

1) Keterampilan mengajar guru

Pada penelitian ini terdapat 10 keterampilan guru. Skor maksimal 40 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah interval, sehingga diperoleh :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{40 - 0}{4}$$

$$i = 10$$

Dari Perhitungan diatas maka tabel skor keterampilan guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

| Skor | Kategori |
|-------------------------------|-------------------------|
| $31 \leq \text{skor} \leq 40$ | Sangat Baik (SB) |
| $21 \leq \text{skor} \leq 30$ | Baik (B) |
| $11 \leq \text{skor} \leq 20$ | Tidak Baik (TB) |
| $0 \leq \text{skor} \leq 10$ | Sangat Tidak Baik (STB) |

Tabel tersebut diperoleh dari tiap indikator keterampilan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca nyaring dengan menggunakan

strategi DRTA dengan media *flashcard*. Perincian perhitungan yaitu jumlah indikator 10 skor tertinggi 40 dan terendah 0 pada tiap indikatornya. Sehingga dapat dirumuskan seperti pada tabel di atas yaitu, jika perolehan skor kurang dari atau sama dengan 40 dan lebih dari atau sama dengan 31 maka termasuk kategori sangat baik, perolehan skor kurang dari 30 dan lebih dari atau sama dengan 21 termasuk kategori Baik. perolehan skor kurang dari 20 dan lebih dari atau sama dengan 11 termasuk kategori tidak baik. Skor kurang dari 10 dan lebih dari atau sama dengan 0 termasuk kategori sangat tidak baik.

2) Aktivitas siswa

Pada penelitian ini terdapat 9 aktivitas siswa. Skor maksimal adalah 36 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah interval 4, sehingga diperoleh :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{36 - 0}{4}$$

$$i = 9$$

Dari Perhitungan diatas maka tabel skor aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Siswa

| Skor | Kategori |
|-------------------------------|-------------------------|
| $28 \leq \text{skor} \leq 36$ | Sangat Baik (SB) |
| $19 \leq \text{skor} \leq 27$ | Baik (B) |
| $10 \leq \text{skor} \leq 18$ | Tidak Baik (TB) |
| $0 \leq \text{skor} \leq 9$ | Sangat Tidak Baik (STB) |

Tabel tersebut diperoleh dari tiap indikator aktivitas siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca nyaring dengan menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard*. Perincian perhitungan yaitu jumlah indikator 9 skor tertinggi 36 dan terendah 0 pada tiap indikatornya. Sehingga dapat dirumuskan seperti pada tabel di atas yaitu, jika perolehan skor kurang dari atau sama dengan 36 dan lebih dari atau sama dengan 28 maka termasuk kategori sangat baik, perolehan skor kurang dari 27 dan lebih dari atau sama dengan 19 termasuk kategori Baik. perolehan skor kurang dari 18 dan lebih dari atau sama dengan 10 termasuk kategori tidak baik. Skor kurang dari 9 dan lebih dari atau sama dengan 0 termasuk kategori sangat tidak baik.

3.7 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkatkan kualitas keterampilan membaca pemahaman pada kelas II dengan indikator sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam mengajar materi membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($21 \leq \text{skor} \leq 30$).
2. Aktivitas siswa dalam membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($19 \leq \text{skor} \leq 27$).

3. Hasil belajar siswa dalam membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* dapat meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ≥ 70 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 75\%$.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pada tiga indikator keberhasilan tindakan mengalami peningkatan. Keberhasilan tersebut meliputi: keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa dalam belajar, dan hasil keterampilan membaca nyaring dengan keberhasilan sesuai kategori yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam mengelola keterampilan membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat skor 23 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 30 dengan kriteria baik dan siklus III memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III masing-masing adalah 1,974; 2,567 dengan kategori baik dan 2,984 dengan kategori sangat baik.
3. Keterampilan membaca nyaring menggunakan strategi DRTA dengan media *flashcard* mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata nilai siklus I adalah 64,47 dengan persentase ketuntasan 53%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 69,87 dengan persentase ketuntasan 63%. Sementara itu pada siklus III diperoleh rata-rata 71,97 dengan persentase ketuntasan 79%.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IIA SDN Petompon 02, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat melakukan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran dengan melihat potensi, kelebihan dan kelemahan yang ada sehingga aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.
2. Guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi sehingga meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru dapat melakukan pembimbingan individu terhadap siswa dengan tingkat kognitif rendah.
4. Guru mengadakan evaluasi proses dan hasil dalam pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- BSNP. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.\
- Arsyad, Ashar.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. 2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Dewan Skripsi PGSD. 2010. *Panduan Penyusunan Skripsi*.Semarang: PGSD FIP UNNES
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana.2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- <http://kumpulan-contoh-ptk.blogspot.com/2013/07/jenis-jenis-membaca-menurut.html>
- Widihastrini, Florentina. 2012. *Penelitian Pendidikan SD*. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES.
- Iskandar, Dadang. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- <http://nardiano87.blogspot.com/2013/03/membaca-dan-jenis-jenisnya.htm>

| |
|------------|
| LAMPIRAN 1 |
|------------|

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL : Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring melalui strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan media *flashcard* pada kelas II A SDN Petompon 02

| No | Variabel | Indikator | Sumber Data | Instrumen |
|----|--|--|---|---|
| 1 | Keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi DRTA dengan media flashcard | 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar. (Keterampilan membuka pelajaran) 2) Membuka pembelajaran dengan apersepsi. (Keterampilan membuka pelajaran) 3) Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai (Keterampilan membuka dan menutup pelajaran) 4) Menampilkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau proyektor. (Keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan variasi) 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau dan membimbing untuk menganalisa gambar. (Keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya) 6) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2 orang siswa. (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) 7) Membimbing kelompok untuk memprediksi gambar yang sesuai dengan teks bacaan. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 8) Menampung jawaban siswa dan | - Guru - Catatan lapangan - Dokumentasi | - Lembar observasi - Catatan lapangan - Wawancara |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| | | <p>guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. (Keterampilan menjelaskan)</p> <p>9) Guru menyimpulkan pembelajaran. (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>10) Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran)</p> | | |
| 2 | <p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi DRTA dengan media audio visual</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran. (<i>Emotional activities</i>) 2) Mengikuti apersepsi. (<i>Listening activities</i>) 3) Memperhatikan judul dan gambar yang di tampilkan. (<i>Visual activities</i>) 4) Memposisikan diri membentuk kelompok sesuai instruksi guru. (<i>Motor activities</i>) 5) Bekerjasama memasang gambar yang sesuai dengan teks bacaan yang dipilih. (<i>Oral activities</i>) 6) Siswa maju kedepan untuk membacakan hasilnya. (<i>Emotional activities</i>) 7) Menyimpulkan teks yang di baca. (<i>Writing activities, motor activities</i>) 8) Menyimak dan menanggapi hasil kerja teman lain. (<i>Listening activities dan Mental Activities</i>) 9) Menjawab salam penutup guru. (<i>listening activities, visual activities, emotional activities</i>) | <ul style="list-style-type: none"> - Guru - Catatan lapangan - Dokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi - Catatan lapangan |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 3 | Keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan ucapan yang tepat. 2) Menggunakan intonasi suara yang wajar. 3) Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresi. 4) Membaca dengan tidak terbata-bata 5) Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya. | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Data hasil keterampilan | |
|---|--|---|--|--|

| |
|------------|
| LAMPIRAN 2 |
|------------|

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD***

Pertemuan ke....siklus ke....

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Nama Guru :

Kelas/ Semester : IIA / 2 (dua)

Hari/ Tanggal :

Petunjuk.

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

| No. | Indikator | Deskriptor | Tingkat Kemampuan | | | | | Jumlah Skor |
|-----|--|---|-------------------|---|---|---|---|-------------|
| | | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Mempersiapkan siswa untuk belajar (Keterampilan membuka pelajaran) | a. Mengucapkan salam | | | | | | |
| | | b. Mengajak siswa berdoa | | | | | | |
| | | c. Mempresensi kehadiran siswa | | | | | | |
| | | d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran | | | | | | |
| 2 | | a. Apersepsi sesuai dengan materi | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|
| | Membuka pembelajaran dengan apersepsi (Keterampilan membuka pelajaran) | <p>b. Apersepsi menarik perhatian siswa</p> <p>c. Apersepsi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami</p> <p>d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari</p> | | | | | |
| 3 | Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai (Keterampilan membuka dan menutup pelajaran) | <p>a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p> <p>b. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai sesuai indikator</p> <p>c. Penyampaian dilakukan dengan jelas</p> <p>d. Memakai kalimat yang baik dan benar</p> | | | | | |
| 4 | Menggunakan strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i> (Keterampilan mengadakan variasi) | <p>a. Memilih dan menggunakan strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i></p> <p>b. Menjelaskan penerapan strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i></p> <p>c. Membimbing siswa dalam berdiskusi secara berkelompok menggunakan strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i></p> <p>d. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i></p> | | | | | |
| 5 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan judul dan membimbing untuk | <p>a. Memberikan rangsangan agar siswa bertanya</p> <p>b. Membimbing siswa untuk menganalisa judul dan gambar</p> <p>c. Memberikan contoh permasalahan sekitar sesuai judul dan gambar</p> | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|--|--|
| | menganalisa gambar. (keterampilan bertanya) | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati judul dan gambar | | | | | |
| 6 | Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 orang siswa (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) | a. Membentuk kelompok secara heterogen b. Mengkondisikan kelas saat kegiatan pengelompokan c. Membimbing tiap siswa untuk duduk berkelompok d. Membentuk kelompok yang terdiri dari 2 anggota | | | | | |
| 7 | Memberikan masalah atau tugas untuk dikerjakan secara kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) | a. Membagi permasalahan/tugas di tiap kelompok b. Menjelaskan petunjuk kerja secara kelompok c. Membimbing siswa mengerjakan tugas secara berkelompok d. Mengamati dan membimbing kerja seluruh kelompok | | | | | |
| 8 | Menampung komentar siswa dan hasil diskusi, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. (Keterampilan menjelaskan) | a. Menghargai pendapat siswa b. Memberikan umpan balik pada hasil diskusi siswa c. Menjelaskan materi dengan kalimat yang baik dan jelas d. Melakukan interaksi dengan siswa saat menjelaskan materi | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |
| 9. | Guru menyimpulkan pembelajaran (keterampilan memberi penguatan) | a. Mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran b. Memberikan semangat kepada siswa saat belajar c. Memberikan intermezzo atau cerita yang dapat memotivasi d. Memberikan reward | | | | | | |
| 10. | Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran) | a. Menyimpulkan materi bersama siswa b. Melakukan refleksi c. Memberikan evaluasi d. Memberikan tindak lanjut berupa PR | | | | | | |
| | | Jumlah Skor | | | | | | |

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai Terendah} = 10 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 10 \times 4 = 40$$

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 40 - 0 = 40$$

$$K = 4 \text{ (menggunakan 4 kategori)}$$

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{40}{4} = 10$$

Klasifikasi Kategori Nilai Klasikal Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

| Skor | Kategori |
|-------------------------------|-------------------------|
| $31 \leq \text{skor} \leq 40$ | Sangat Baik (SB) |
| $21 \leq \text{skor} \leq 30$ | Baik (B) |
| $11 \leq \text{skor} \leq 20$ | Tidak Baik (TB) |
| $0 \leq \text{skor} \leq 10$ | Sangat Tidak Baik (STB) |

Jumlah Skor =

Kategori =

Semarang,

2015

Pengamat,

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
DALAM KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD***

Pertemuan ke siklus ke

Sekolah : SDN Petompon 02

Kelas/Semester : II A/2

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Petunjuk :

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

| No | Indikator | Deskriptor | Tingkat Kemampuan | | | | | Jumlah Skor |
|----|---|---|-------------------|---|---|---|---|-------------|
| | | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran (<i>Emotional activities</i>) | a. Masuk kelas dengan tertib | | | | | | |
| | | b. Duduk di tempat duduknya masing-masing dengan tenang | | | | | | |
| | | c. Melaksanakan instruksi guru ketika hendak buang air kecil untuk dilaksanakan sebelum dimulai pembelajaran. | | | | | | |
| | | d. Memperhatikan instruksi guru untuk tenang | | | | | | |
| 2 | Mengikuti apersepsi. (<i>Listening</i>) | a. Menjawab salam | | | | | | |
| | | b. Berdoa | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | <i>activities)</i> | c. Melakukan absensi siswa | | | | | | | |
| | | d. Memperhatikan guru ketika memberi motivasi. | | | | | | | |
| 3 | Mengamati judul gambar atau tayangan (<i>Visual activities)</i> | a. Sikap dan posisi duduk yang baik saat mengamati | | | | | | | |
| | | b. Memperhatikan penjelasan guru dengan seksama | | | | | | | |
| | | c. Melihat judul dan gambar dengan cermat | | | | | | | |
| | | d. Mencatat hal-hal penting | | | | | | | |
| 4 | Memposisikan diri membentuk kelompok sesuai instruksi guru. (<i>Motor activities)</i> | a. Mendengarkan instruksi guru untuk membentuk kelompok | | | | | | | |
| | | b. Memposisikan diri menuju kelompok sesuai pembagian yang diinstruksikan guru | | | | | | | |
| | | c. Mendengarkan peraturan selama berkelompok yang disampaikan guru | | | | | | | |
| | | d. Mendengarkan tugas kepada masing-masing kelompok yang disampaikan guru | | | | | | | |
| 5 | Bekerjasama memasangkan gambar yang sesuai dengan teks bacaan yang dipilih. (<i>Oral activities)</i> | a. Aktif berdiskusi tentang tugas masing-masing | | | | | | | |
| | | b. Tepat waktu dalam menjawab. | | | | | | | |
| | | c. Mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya untuk kelomok | | | | | | | |
| | | d. Menunjukkan sikap sportif. | | | | | | | |
| 6 | Siswa maju kedepan untuk membacakan hasilnya. (<i>Emotional activities)</i> | a. Menunjukkan kemauan dalam mengkontruksi pengetahuan barunya | | | | | | | |
| | | b. Mendiskusikan dengan seluruh siswa | | | | | | | |
| | | c. Suara jelas | | | | | | | |
| | | d. Menggunakan bahasa yang baik dan benar | | | | | | | |
| 7 | Menyimpulkan teks yang di baca. (<i>Writing activities,</i> | a. Mengerjakan secara mandiri | | | | | | | |
| | | b. Mendiskusikan dengan seluruh siswa | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | <i>motor activities</i>) | c. Suara jelas | | | | | | | |
| | | d. Menggunakan bahasa yang baik dan benar | | | | | | | |
| 8 | Menyimak dan menanggapi hasil kerja teman lain. (<i>Listening activities</i> dan <i>Mental Activities</i>) | a. Memperhatikan presentasi kelompok lain | | | | | | | |
| | | b. Memberi pendapat | | | | | | | |
| | | c. Memberi tanggapan dan sanggahan | | | | | | | |
| | | d. Memberikan solusi permasalahan | | | | | | | |
| 9 | Menjawab salam penutup guru. (<i>listening activities, visual activities, emotional activities</i>) | a. Mendengarkan motivasi belajar yang disampaikan | | | | | | | |
| | | b. Memeriksa alat belajar dan buku belajar. | | | | | | | |
| | | c. Membersihkan tempat belajar untuk selalu rapi dan bersih. | | | | | | | |
| | | d. Menjawab salam penutup. | | | | | | | |
| | | Jumlah Skor | | | | | | | |

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai Terendah} = 9 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 9 \times 4 = 36$$

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 36 - 0 = 36$$

$$K = 4 \text{ (menggunakan 4 kategori)}$$

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{36}{4} = 9$$

Klasifikasi Kategori Nilai Klasikal Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

| Skor | Kategori |
|-------------------------------|-------------------------|
| $31 \leq \text{skor} \leq 40$ | Sangat Baik (SB) |
| $21 \leq \text{skor} \leq 30$ | Baik (B) |
| $11 \leq \text{skor} \leq 20$ | Tidak Baik (TB) |
| $0 \leq \text{skor} \leq 10$ | Sangat Tidak Baik (STB) |

Jumlah Skor =

Kategori =

Semarang,2015

Pengamat,

**LEMBAR KETERAMPILAN MEMBACA NYARING MELALUI
STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD***

Nama Siswa :
 Sekolah : SDN Petompon 02
 Kelas/ semester : II A/2
 Materi : Membaca nyaring
 Hari/tanggal :

| No | Indikator | Rentang skor | | | | Bobot | Bobot x skor |
|--------|---|--------------|---|---|---|-------|--------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Menggunakan ucapan yang tepat | | | | | 5 | |
| 2 | Menggunakan intonasi suara yang wajar | | | | | 5 | |
| 3 | Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif | | | | | 5 | |
| 4 | Membaca dengan tidak terbata-bata | | | | | 5 | |
| 5 | Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya | | | | | 5 | |
| Jumlah | | | | | | | |

Nilai : Bobot x skor yang diperoleh

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD***

Nama Siswa :
Kelas/Semester : II A/2
Hari/Tanggal :
Materi : Membaca nyaring

Berilah tanda chek (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

| No | Indikator | Deskriptor | Tingkat Kemampuan | | | | Bobot | Bobot x skor |
|----|---------------------------------------|---|-------------------|---|---|---|-------|--------------|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Menggunakan ucapan yang tepat | a. Tepat dan jelas dalam ucapan sesuai dengan bunyi semua huruf | | | | | 5 | |
| | | b. Hanya huruf tertentu saja yang kurang tepat dalam ucapan | | | | | | |
| | | c. Sebagian huruf kurang tepat dalam ucapan | | | | | | |
| | | d. Banyak kesalahan ucapan dan tidak jelas ucapannya | | | | | | |
| 2 | Menggunakan intonasi suara yang wajar | a. Intonasi suara yang sesuai dengan pemenggalan kata dan maknanya | | | | | 5 | |
| | | b. Intonasi tepat sesuai dengan pemenggalan kata tanpa ada makna | | | | | | |
| | | c. Intonasi kurang jelas, kurang tepat dalam pemenggalan kata | | | | | | |
| | | d. Intonasi tidak jelas, pemenggalan tidak jelas, dan makna tidak ada | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|---|--|
| 3 | Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif | a. mimik muka yang benar saat membaca teks | | | | | 5 | |
| | | b.Mimik muka yang hampir benar saat membaca teks | | | | | | |
| | | c. Mimik muka yang kurang tepat saat membaca teks | | | | | | |
| | | d.Tidak ada ekspresi mimik muka pada saat membaca teks | | | | | | |
| 4 | Membaca dengan tidak terbata-bata | a.Membaca dengan suara lantang dan lancar tanpa terbata-bata | | | | | 5 | |
| | | b.Membaca dengan suara lemah tanpa terbata-bata | | | | | | |
| | | c.Membaca dengan suara lemah terbata-bata | | | | | | |
| | | d.Suara tidak tedengar sama sekali | | | | | | |
| 5 | Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya | a.Ketepatan serta memahami soal dengan benar semua (100) | | | | | 5 | |
| | | b.Kurang tepat dalam memahami soal (90-70) | | | | | | |
| | | c.Sangat kurang dalam memahami bacaan (60-10) | | | | | | |
| | | d.Tidak ada ketepatan dalam memahami teks bacaan(0) | | | | | | |

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai Terendah} = 5 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 20 - 0 = 20$$

$$K = 4 \text{ (menggunakan 4 kategori)}$$

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{20}{4} = 5$$

Klasifikasi Kategori Nilai Klasikal Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

| Skor | Kategori |
|-------------------------------|-------------------------|
| $31 \leq \text{skor} \leq 40$ | Sangat Baik (SB) |
| $21 \leq \text{skor} \leq 30$ | Baik (B) |
| $11 \leq \text{skor} \leq 20$ | Tidak Baik (TB) |
| $0 \leq \text{skor} \leq 10$ | Sangat Tidak Baik (STB) |

Jumlah Skor =

Kategori =

Semarang,2015

Pengamat,

**INDIKATOR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD***

Pertemuan..... siklus.....

| No | Indikator | Tingkat Kemampuan | | | |
|----|---|---|---|--|--|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menggunakan ucapan yang tepat | Tepat dan jelas dalam ucapan sesuai dengan bunyi semua huruf | Hanya huruf tertentu saja yang kurang tepat dalam ucapan | Sebagian huruf kurang tepat dalam ucapan | Banyak kesalahan ucapan dan tidak jelas ucapannya |
| 2 | Menggunakan intonasi suara yang wajar | Intonasi suara yang sesuai dengan pemenggalan kata dan maknanya | Intonasi tepat sesuai dengan pemenggalan kata tanpa ada makna | Intonasi kurang jelas, kurang tepat dalam pemenggalan kata | Intonasi tidak jelas, pemenggalan tidak jelas, dan makna tidak ada |
| 3 | Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif | mimik muka yang benar saat membaca teks | Mimik muka yang hampir benar saat membaca teks | Mimik muka yang kurang tepat saat membaca teks | Tidak ada ekspresi mimik muka pada saat membaca teks |
| 4 | Membaca dengan tidak terbata-bata | Membaca dengan suara lantang dan lancar tanpa terbata-bata | Membaca dengan suara lemah tanpa terbata-bata | Membaca dengan suara lemah terbata-bata | Suara tidak tedengar sama sekali |
| 5 | Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya | Ketepatan serta memahami soal dengan benar semua (100) | Kurang tepat dalam memahami soal (90-70) | Sangat kurang dalam memahami bacaan (60-10) | Tidak ada ketepatan dalam memahami teks bacaan(0) |

**LEMBAR WAWANCARA TEMAN SEJAWAT DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
PADA SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02 SEMARANG**

Nama SD : SD Petompon 02

Guru :

Hari / Tanggal :

Kelas : II A/2

Pertanyaan.

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru dengan keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan?

Jawab

.....
.....

2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* cocok diterapkan dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab

.....
.....

3. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab

.....
.....

4. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab

.....
.....

5. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan kualitas keterampilan membaca nyaring?

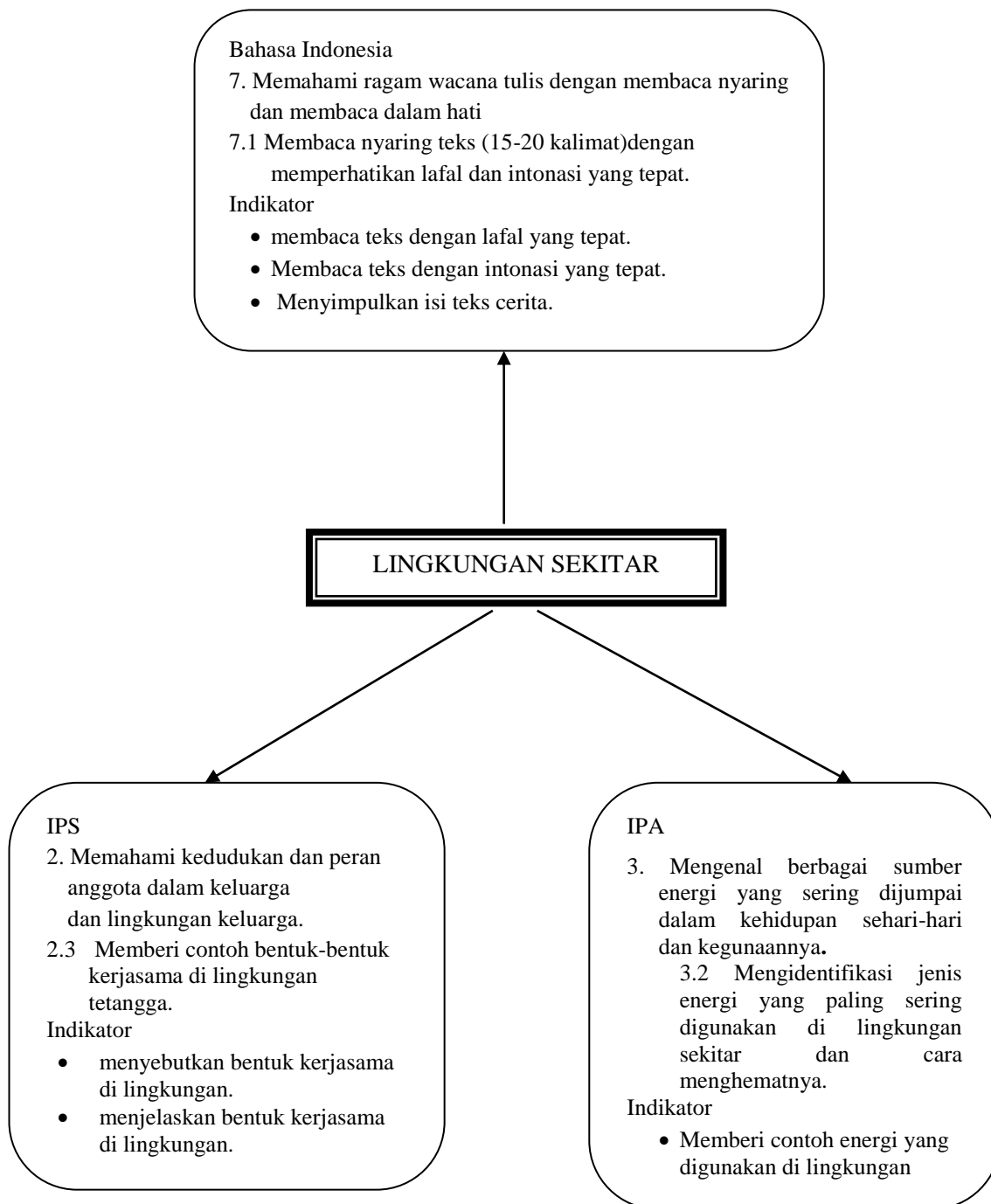
Jawab

.....
.....

LAMPIRAN 3

Jaring – Jaring Tema

Siklus I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**SIKLUS I**

Sekolah : SDN Petompon 02 Semarang

Tema : Lingkungan Sekitar

Kelas/Semester : II A/ 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan keluarga.

IPA

3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

IPA

3.2 Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

7.1.1 Membaca teks dengan lafal yang tepat.

7.1.2 Membaca teks dengan intonasi yang tepat.

7.1.3 Memahami isi teks bacaan.

IPS

2.2.1 Menyebutkan bentuk kerjasama di lingkungan.

2.2.2 Menjelaskan bentuk kerjasama di lingkungan.

IPA

3.2.1 Memberi contoh energi yang digunakan di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar dan teks bacaan , siswa dapat membaca teks dengan lafal yang tepat.
2. Melalui gambar dan teks bacaan dari guru, siswa dapat membaca teks dengan intonasi yang tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan bentuk kerjasama di lingkungan dengan baik.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan bentuk kerjasama di lingkungan dengan baik.
5. Melalui kerja kelompok, siswa dapat memberi contoh energi yang digunakan di lingkungan sekitar dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan : - Berani - Mandiri
 - Tanggung jawab -Kreatif

E. Materi Ajar

1. Teks cerita untuk membaca nyaring
2. Teks bacaan tentang kersama di lingkungan
3. Jenis energy dan contoh penggunaan energy di lingkungan sekitar

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode :Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Model :DRTA

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan (5 menit)

- a. Guru mempersiapkan bahan dan sumber pembelajaran
- b. Guru member salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa

- c. Mengkomunikasikan kehadiran siswa (presensi)

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Apersepsi

Guru bertanya pada siswa “siapa yang pernah pergi ke pasar”?

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa

Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru menulis judul dipapan tulis dan menunjukkan gambar (eksplorasi).
- b. Siswa menganalisis judul dan memperhatikan gambar dan menyebutkan apa yang sedang dilakukan pada gambar itu (elaborasi).
- c. Guru bertanya pada siswa “kira-kira apa yang ada dalam gambar ini”?
- d. Siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan dari guru (elaborasi).
- e. Guru membagi siswa secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa (eksplorasi).
- f. Guru membagikan gambar pada setiap kelompok (eksplorasi).
- g. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru (elaborasi).
- h. Setelah itu guru mempersiapkan teks bacaan untuk dipilih oleh siswa sesuai gambar yang didapat (eksplorasi).
- i. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring (eksplorasi)
- j. Perwakilan anggota kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan teks yang dipilih dengan membaca nyaring (elaborasi)
- k. Setelah itu guru memanggil nama siswa untuk maju kedepan membacakan teks dengan cara membaca nyaring (eksplorasi).
- l. Siswa bersama guru mengevaluasi tentang kegiatan membaca (konfirmasi).
- m. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (konfirmasi).

Kegiatan Penutup

- (e) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.
- (f) Guru memberikan kesimpulan kemudian memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- (g) Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan.

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar keadaan pasar, kegiatan di sekolah dan kegiatan dirumah berbentuk flascard

Sumber Belajar.

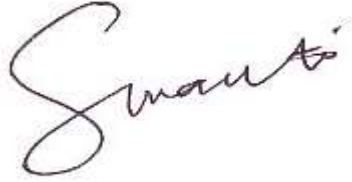
- a. Kuswanto, Y. Suharjanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- b. Nurlaili, Lili. 2008. *Ilmu Pendidikan Alam untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- c. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- d. Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

I. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian awal : ada
 - b. Penilaian proses : ada
 - c. Penilaian hasil belajar : ada
- 2. Teknik penilaian
 - a. Tes lisan
 - b. Tes tertulis
- 3. Soal latihan (terlampir)

Kolaborator,

Praktikan,



Sunarti, S.Pd.

Oky Oktaviana Putri

NIP 19760111 201406 2 003

NIM 1401411597

Kepala SD Negeri Petompon 02



Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd.

NIP 19620602 198304 2 003

MATERI AJAR

Pengertian membaca nyaring

kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.

Pasar

Di lingkungan rumahku terdapat pasar tradisional. Pasar adalah tempat umum. Di sana orang dapat melakukan kegiatan jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jual beli sayuran, buah-buahan, ikan, dan sembilan bahan pokok, yaitu: beras, gula, minyak, dan lain-lain. Kita dapat menemui pasar di kota dan di desa. Pasar di kota biasanya ada setiap hari. Pasar buka mulai pagi hari sampai malam hari, sedangkan pasar di desa biasanya mulai pagi sampai sore hari saja. Ada juga yang diselenggarakan tidak setiap hari melainkan lima hari sekali serta hari-hari tertentu saja. Misalnya Pasar Pon, Pasar Kliwon, dan Pasar Wage. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Ada pedagang besar dan ada pedagang kecil. Pedagang besar biasanya memperoleh dagangan langsung dari petani atau pemasok, sedangkan pedagang kecil memperoleh dagangan dari pedagang besar. Pembeli berdatangan dari berbagai daerah. Harga di pasar bukanlah harga pasti, sehingga untuk menentukan harga terjadi tawar-menawar. Mereka tidak sekedar membeli barang tetapi juga bertegur sapa, bertukar pengalaman, dan membicarakan kegiatan sehari-hari dengan penjual. Maka tidak heran jika antara

penjual dan pembeli dapat terjalin keakraban. Suasana ini menyebabkan pasar menjadi ramai.



Kerja Bakti di Sekolah

Hari masih pagi. Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Sabtu. Anak-anak kelas II SD Petompon tiba-tiba berhamburan keluar dari kelas. Mereka berlari-lari sambil bercanda dengan teman-temannya. Anak-anak itu berlari menuju halaman sekolah. Mereka membawa alat-alat untuk kerja bakti, seperti sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah. Mereka akan bekerja bakti membersihkan halaman sekolah. Kerja bakti itu dipimpin oleh Bu Aminah. Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja lebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan anak-anak bekerja dan tidak saling berebut. Kelompok kerja itu terdiri atas lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam anak. Kelompok satu dipimpin oleh Amat. Kelompok dua dipimpin Anita. Kelompok tiga dipimpin Doni. Kelompok empat dipimpin Ratna. Kelompok lima dipimpin Rita. Mereka adalah anak-anak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehing-

ga ditunjuk menjadi ketua kelompok. Dengan dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing, mereka bekerja dengan giat. Acara kerja bakti itu pun cepat selesai. Halaman sekolah menjadi bersih.



Kerja Bakti di Kampungku

Pada hari minggu semua orang di kampungku bekerja bakti. Tua-muda, besar-kecil, laki-laki maupun perempuan bekerja membersihkan lingkungan. Aku, Rina, dan Budi bertugas mengumpulkan sampah ditempat yang telah disediakan.

"Sampah-sampah ini nanti dibakar," kata Ayah.

"Apakah kaleng-kaleng bekas itu juga dibakar, Yah?" aku bertanya.

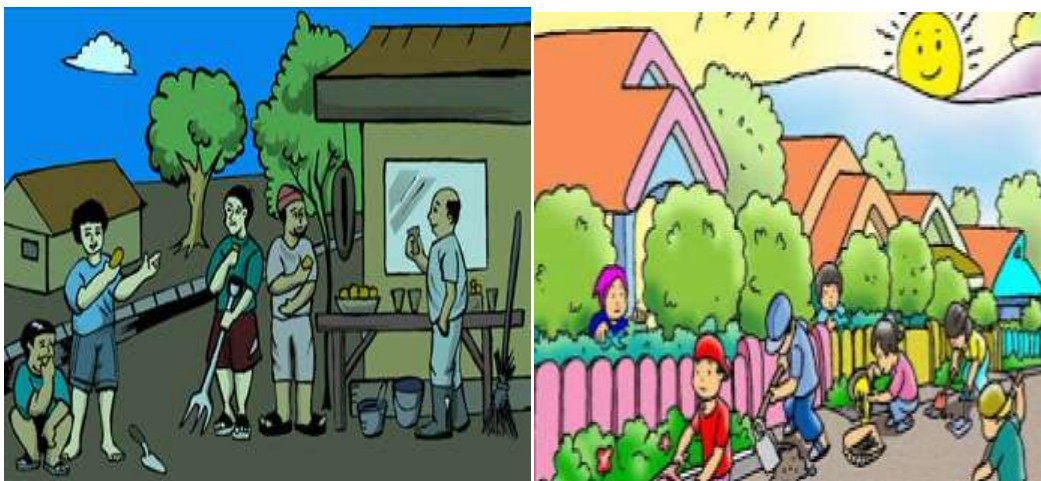
"Tidak, kaleng-kaleng bekas itu nanti ditimbun dengan tanah.

Ambilkan minyak tanah untuk membakar sampah ini, Win!" kata Ayah.

"Baik ayah." Segera aku mengambil jerigen berisi minyak tanah dan memberikannya kepada Ayah.

Ayah kemudian menyiramkan minyak tanah itu ke gundukan sampah kemudian membakarnya dengan korek api. Berulang kali korek api disulutkan ke sampah yang tadi disiram minyak tanah, tetapi tidak menyala. Korek api di tangan ayah

hampir habis, tetapi sampah belum juga terbakar. Semua orang yang melihat heran. Tiba-tiba Bu Ani datang membawa jerigen dan berkata "Coba siram sampah itu dengan minyak tanah ini!" Ayah mencobanya lagi dan sampah itu menyala. Kami semua terkejut sesaat, dan akhirnya tertawa bersama rupanya jerigen yang pertama berisi air bukan minyak tanah. Pantas saja sampahnya tidak terbakar.



Dari teks bacaan di atas kita dapat menyebutkan dan memberi contoh bentuk – bentuk kerjasama di lingkungan tetangga. Karena kita membutuhkan orang lain. Kita membutuhkan tetangga. Dengan tetangga harus saling menolong. Dan bisa bekerja sama. Dengan bekerja sama pekerjaan menjadi ringan. Kerja sama dapat meningkatkan kekeluargaan, tanggung jawab dan pengabdian kita. Contohnya adalah kerja bakti membersihkan lingkungan. Kerja sama dengan tetangga akan memberikan banyak manfaat. Bermanfaat untuk masa kini dan untuk masa yang akan datang.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok : 1.
2.
3.

Judul :

A large empty rectangular box with a thin black border, occupying the lower two-thirds of the page. It is intended for students to write their answers or show their work during a group activity.

Kisi – kisis soal

Satuan Pendidikan: SDN Petompon 02 Semarang

Kelas/Semester : II / 2

Tema : Lingkungan Sekitar

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

| Kompetensi Dasar | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk soal | Tingkat Kognitif |
|--|--|------------------|-------------|------------------|
| Bahasa Indonesia 7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat. | <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dengan lafal yang tepat. Membaca teks dengan intonasi yang tepat. | Unjuk kerja | Tes lisan | C3 |
| IPS 2.4 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga. | <ul style="list-style-type: none"> Memahami isi teks bacaan. Menyebutkan bentuk kerjasama di lingkungan. | Tes Tertulis | Isian | C2 |
| IPA 3.2 Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk kerjasama di lingkungan. Memberi contoh energi yang digunakan di | | Isian | C2 |

| | | | | |
|---------------|----------|--|--|--|
| menghematnya. | sekitar. | | | |
|---------------|----------|--|--|--|

Nama :

No. absen :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai bacaan yang kalian baca dengan benar.

1. Apa judul bacaan yang kalian baca?
2. Pada hari apa kerja bakti di laksanakan?
3. Siapa saja yang bertugas mengumpulkan sampah?
4. Apa yang akan dilakukan ayah pada gundukan sampah?
5. Mengapa gundukan sampah tidak dapat terbakar?

Jawaban :

1.
2.
3.
4.
5.

Nama :

No. absen :

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

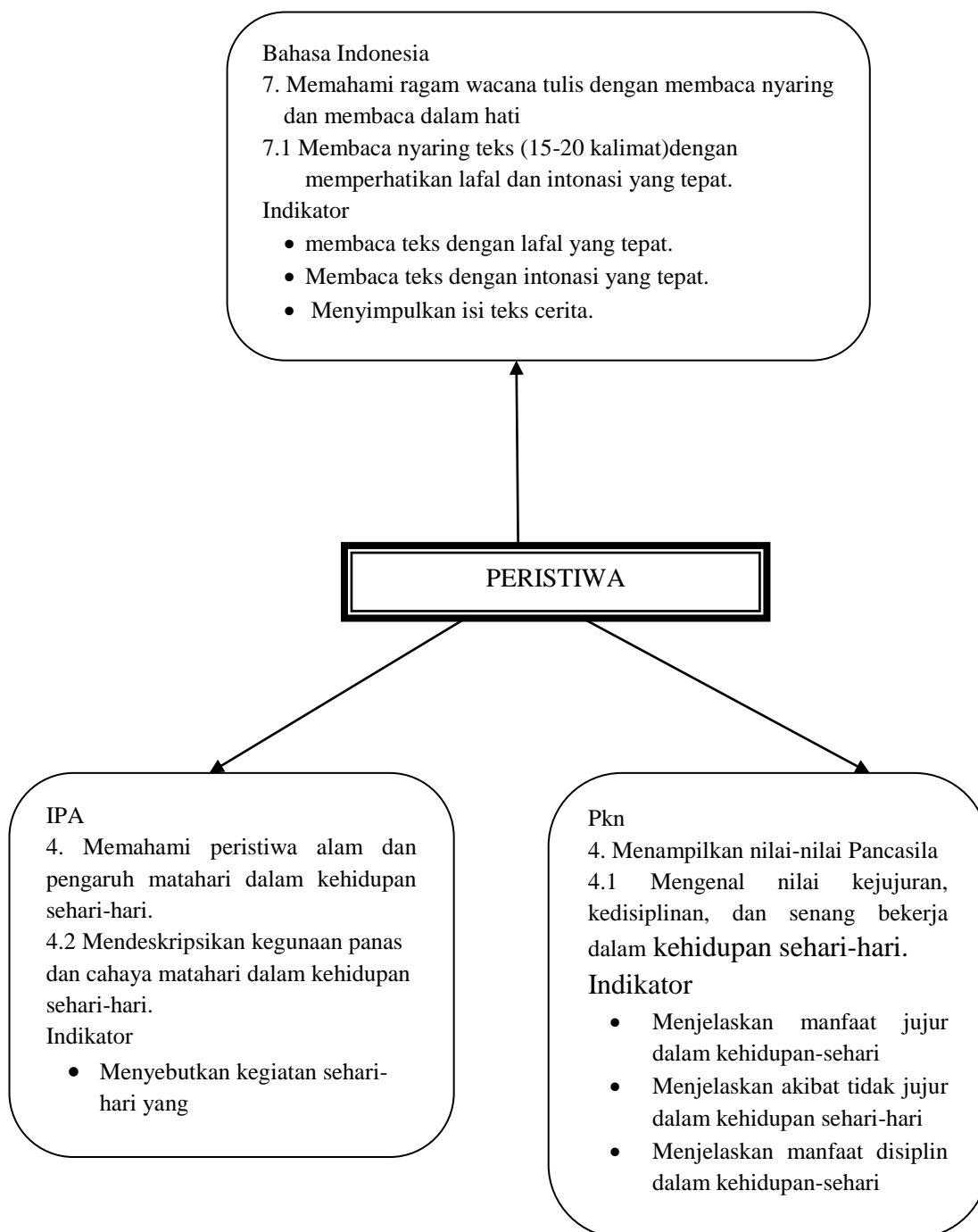
1. Apa judul bacaan yang kalian baca?
2. Hari apa anak-anak kerja bakti?
3. Apa saja alat – alat yang di gunakan untuk kerja bakti?
4. Siapa yang memimpin kerja bakti?
5. Mengapa dibentuk kelompo kerja bakti?

Jawaban :

1.
2.
3.
4.
5.

Jaring – Jaring Tema

Siklus II



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Sekolah : SDN PETOMPON 02 SEMARANG

Tema : Peristiwa

Kelas/Semester : II/ 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Pkn

4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

IPA

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Pkn

4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

7.1.1 Membaca teks dengan lafal yang tepat.

7.1.2 Membaca teks dengan intonasi yang tepat.

7.1.3 Memahami isi teks bacaan.

IPA

4.2.1 Menyebutkan kegiatan sehari-hari yang memanfaatkan panas cahaya matahari

Pkn

4.1.1 Menjelaskan manfaat jujur dalam kehidupan-sehari

4.1.2 Menjelaskan akibat tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari

4.1.3 Menjelaskan manfaat disiplin dalam kehidupan-sehari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat membaca teks dengan lafal yang tepat.
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat membaca teks dengan intonasi yang tepat.
3. Melalui gambar dan teks bacaan yang telah dibaca, siswa mampu memahami isi teks bacaan dengan tepat.
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyebutkan kegiatan sehari-hari yang memanfaatkan panas dan cahaya matahari dengan benar.
5. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyebutkan kerugian yang disebabkan sinar matahari dengan benar.
6. Melalui kerja kelompok, siswa dapat memberi contoh energi yang digunakan di lingkungan sekitar dengan tepat.
7. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan manfaat sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
8. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan akibat tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
9. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan manfaat sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Karakter siswa yang diharapkan : - Berani - Mandiri
 - Tanggung jawab -Kreatif

E. Materi Ajar

1. Teks cerita untuk membaca nyaring
2. Teks bacaan tentang kersama di lingkungan.
3. Jenis energy dan contoh penggunaan energy di lingkungan sekitar.

F. Metode dan Model Pembelajaran

3. Metode :Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
4. Model :DRTA

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru mempersiapkan bahan dan sumber pembelajaran
2. Guru member salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa
3. Mengkomunikasikan kehadiran siswa (presensi)

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

a. Apersepsi

Guru bertanya pada siswa “siapa yang pernah pergi rumah sakit”?

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru menunjukkan gambar (eksplorasi)
2. Siswa menganalisa judul yang ditulis dipapan dan memperhatikan gambar dan menyebutkan apa yang sedang dilakukan pada gambar itu (elaborasi)
3. Guru menanyakan pada siswa, kira-kira judul dan gambar ini menceritakan tentang apa? (eksplorasi)
4. Siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan dari guru (elaborasi)
5. Guru membagi siswa dengan cara berpasangan (eksplorasi)
6. Guru membagikan gambar pada setiap pasangan (eksplorasi)
7. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru (elaborasi)
8. Setelah itu guru mempersiapkan teks bacaan untuk dipilih oleh siswa sesuai gambar yang didapat (eksplorasi)
9. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring (eksplorasi)

10. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan teks yang dipilih dengan membaca nyaring (elaborasi)
11. Setelah semuapasanan maju bercerita, siswa bersama guru mengevaluasi tentang kegiatan membaca (konfirmasi)
12. Guru memberikan masukan atau alternative perilaku dalam langkah selanjutnta (konfirmasi)
13. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (konfirmasi)

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.
- b. Guru memberikan kesimpulan kemudian memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan.

H. Media dan Sumber Belajar

Media : flascard

Sumber Belajar

4. Kuswanto, Y. Suharjanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
5. Nurlaili, Lili. 2008. *Ilmu Pendidikan Alam untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
6. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
7. Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

I. Penilaian

4. Prosedur penilaian
 - d. Penilaian awal : ada
 - e. Penilaian proses : ada
 - f. Penilaian hasil belajar : ada
5. Teknik penilaian
 2. Tes lisan
 3. Tes tertulis

6. Soal latihan (terlampir)

Semarang, 23 Maret 2015

Kolaborator,



Sunarti, S.Pd.

NIP 19760111 201406 2 003

Praktikan,



Oky Oktaviana Putri

NIM 1401411597

Kepala SD Negeri Petompon 02



Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd.
NIP 19620602 198304 2 003

Materi Ajar

Pergi ke Dokter Gigi

Hari ini Tita sakit gigi. Ia diantar ibu ke dokter gigi. Sampai di sana, Tita menunggu giliran. Tidak berapa lama dokter memanggilnya. Dokter menyarankan agar gigi Tita dicabut. Lubang di gigi Tita sudah besar. Akhirnya gigi Tita yang sakit dicabut. Tita suka sekali makan permen dan coklat. Sehingga giginya sakit. Sekarang gigi Tita bolong satu. Gigi Tita tidak sakit lagi. Sekarang Tita rajin menggosok gigi. Tita menggosok gigi dua kali sehari. Pagi hari dan sebelum tidur.



IPA (Kegunaan Cahaya Matahari)

Matahari memancarkan panas dan cahaya. Matahari sebagai sumber panas utama di bumi. Manusia, hewan, dan tumbuhan memerlukan matahari. Panas matahari mempunyai banyak kegunaan. Sinar matahari di pagi hari terasa hangat dan baik bagi tubuh. Panas matahari berguna untuk menjemur pakaian, ikan, dan padi. Panas matahari berguna untuk menjemur pakaian agar kering. Panas matahari berguna untuk membantu tumbuhan membuat makanannya.

Selain memiliki manfaat, panas dan sinar matahari yang berlebihan dapat merugikan manusia. Salah satunya menyebabkan kulit menghitam, pemanasan global, dan kulit terasa terbakar.

PKn**KEJUJURAN**

Kejujuran adalah sikap yang mencerminkan suatu kata dan perbuatan, artinya ucapannya sama dengan perbuatannya. Orang yang jujur selalu berkata benar, tidak berbohong dan apa adanya. Orang jujur dapat dipercaya, orang jujur disukai banyak orang. Kejujuran harus dimiliki setiap orang. Jujur dalam perbuatan maupun jujur dalam perkataan.

Manfaat kejujuran antara lain:

- a. hati tenteram karena tidak berbohong;
- b. permasalahan dapat diselesaikan dengan mudah;
- c. dipercaya orang lain; dan
- d. terbiasa dengan perilaku terpuji.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok : 1.
2.
3.

Judul bacaan :

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
|--|--|--|--|--|

Nama :

No. absen :

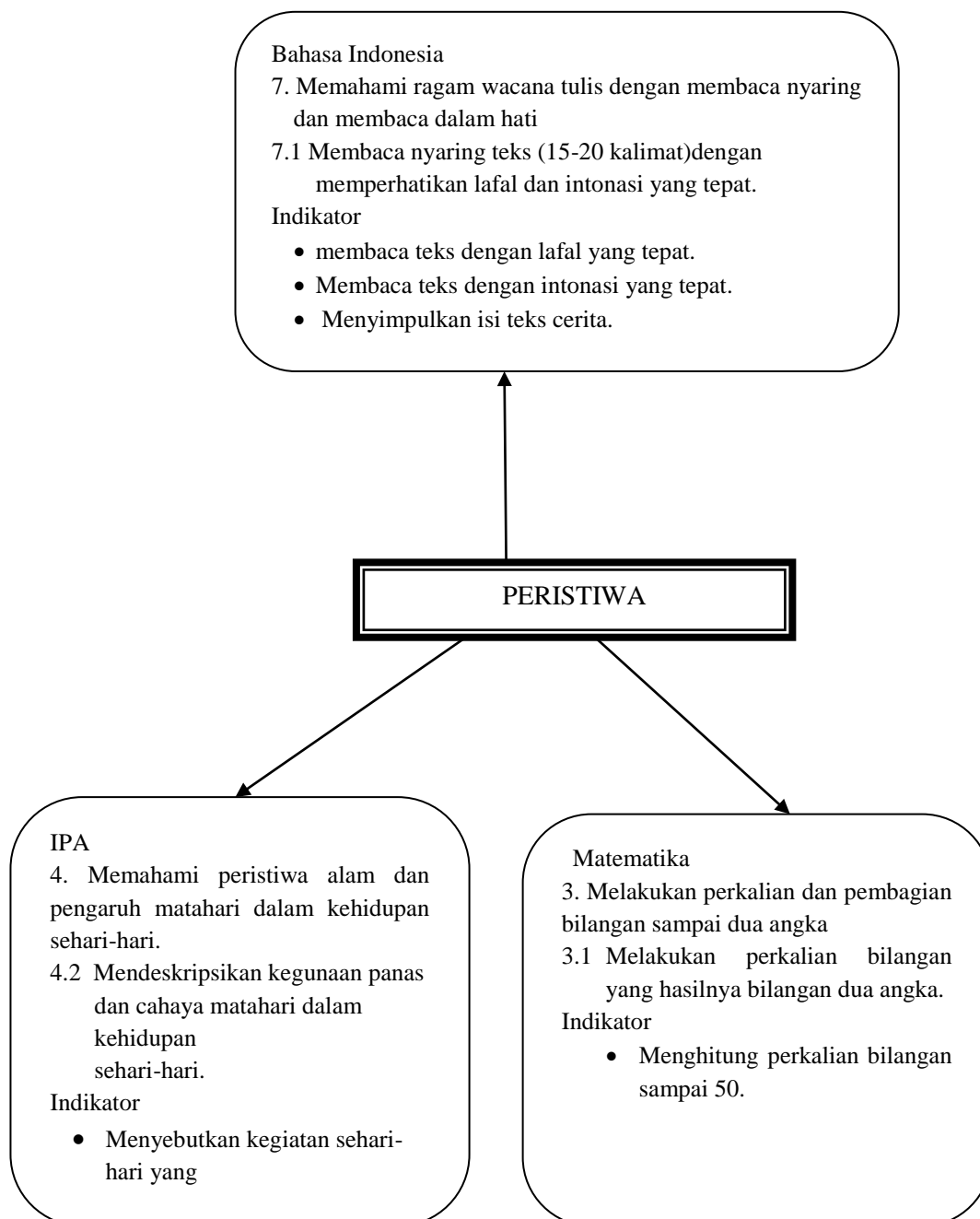
Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

1. Siapa yang sakit gigi?
2. Siapa yang membawa Tita ke dokter?
3. Apa yang menyebabkan giginya sakit?
4. Apa yang di sarankan dokter pada Tita?
5. Berapa kali shari Tita harus menyikat gigi?

Jawaban :

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5.....

Jaring – Jaring Tema Siklus III



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS III

Sekolah : SDN PETOMPON 02 SEMARANG

Tema : Peristiwa

Kelas/Semester : II A/ 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

IPA

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

7.1.1 Membaca teks dengan lafal yang tepat.

7.1.2 Membaca teks dengan intonasi yang tepat.

7.1.3 Memahami isi teks bacaan.

IPA

4.2.1 Menyebutkan kegiatan sehari-hari yang memanfaatkan panas cahaya matahari.

Matematika

3.1.1 Menghitung perkalian bilangan sampai 50.

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Melalui media gambar dan teks bacaan , siswa dapat membaca teks dengan lafal yang tepat.
- b) Melalui gambar dan teks bacaan dari guru, siswa dapat membaca teks dengan intonasi yang tepat.
- c) Melalui gambar dan teks bacaan yang telah dibaca, siswa mampu memahami isi teks bacaan dengan tepat.
- d) Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyebutkan kerugian yang disebabkan sinar matahari dengan benar.
- e) Melalui penjelasan guru dengan bantuan gambar, siswa dapat menghitung perkalian bilangan sampai 50 dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Berani,Mandiri,Tanggung jawab,Saling menghargai, Kreatif

E. Materi Ajar

- 1 Teks cerita untuk membaca nyaring.
- 2 Jenis energy dan contoh penggunaan energy di lingkungan sekitar.
- 3 Perkalian bilangan kurang dari 50.

F. Metode dan Model Pembelajaran

- 1 Metode :Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- 2 Model :DRTA

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan (5 menit)

- 1 Guru mempersiapkan bahan dan sumber pembelajaran
- 2 Guru member salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa
- 3 Mengkomunikasikan kehadiran siswa (presensi)

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

a. Apersepsi

Guru menuliskan sebuah judul di papan tulis dan siswa membaca secara bersama-sama.

“kira-kira judul ini menceritakan apa saja?” “siapa saja yang ada pada gambar ini?”

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa

Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru menunjukkan gambar lingkungan (eksplorasi)
- b. Siswa memperhatikan gambar dan menyebutkan apa yang sedang dilakukan pada gambar itu (elaborasi)
- c. Guru menanyakan pada siswa, kira-kira apa yang akan kita pelajari pada hari ini? (eksplorasi)
- d. Siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan dari guru (elaborasi)
- e. Guru membagi siswa dengan cara berpasangan (eksplorasi)
- f. Guru membagikan gambar pada setiap pasangan (eksplorasi)
- g. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru (elaborasi)
- h. Setelah itu guru mempersiapkan teks bacaan untuk dipilih oleh siswa sesuai gambar yang didapat (eksplorasi)
- i. Guru menjelaskan tentang membaca nyaring (eksplorasi)
- j. Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan teks yang dipilih dengan membaca nyaring (elaborasi)
- k. Setelah semuapangan maju bercerita, siswa bersama guru mengevaluasi tentang kegiatan membaca (konfirmasi)

1. Guru memberikan masukan atau alternative perilaku dalam langkah selanjutnya (konfirmasi)
- m. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (konfirmasi)

Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara individu.
- 2) Guru memberikan kesimpulan kemudian memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan.

H. Media dan Sumber Belajar

Media : flascard

Sumber Belajar

- b. Kuswanto, Y. Suharjanto. 2008. *Matematika untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- c. Nurlaili, Lili. 2008. *Ilmu Pendidikan Alam untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- d. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- e. Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

I. Penilaian

1. Prosedur tes

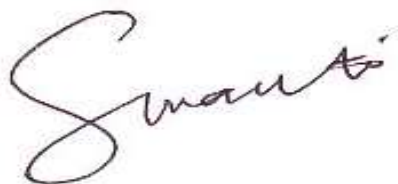
- a. Tes awal : -
- b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
- c. Tes akhir : ada/ tertulis

2. Jenis tes

- a. Tes lisan : tanya jawab
- b. Tes perbuatan : unjuk kerja
- c. Tes akhir : soal evaluasi

Semarang, 25 Maret 2015

Kolaborator,



Sunarti, S.Pd.

NIP 19760111 201406 2 003

Praktikan,



Oky Oktaviana Putri

NIM 1401411597

Kepala SD Negeri Petompon 02



Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd.

NIP 19620602 198304 2 003

MATERI AJAR

Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.

Keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring adalah

1. menggunakan ucapan yang tepat,
2. menggunakan intonasi suara yang wajar,
3. dalam posisi sikap yang baik,
4. membaca dengan terang dan jelas,
5. membaca dengan penuh perasaan, ekspresif,
6. membaca dengan tidak terbata-bata,
7. mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya,
8. membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri.

Membaca nyaring digunakan pada saat kita membacakan puisi di depan kelas, membacakan teks berita di depan kelas, membacakan pengumuman, membacakan cerita, membacakan dongeng, membacakan teks pidato, membacakan cerita pengalaman pribadi yang berkesan, dan lain sebagainya.



Kebun Gajah

Suatu hari kelinci dan kura-kura berjalan lewat kebun milik gajah. Aneka tumbuhan ada di sana. Ada sayur, buah, dan bunga. Tiba-tiba ada durian jatuh di atas punggung kura-kura. Untung kura-kura tidak terluka, punggung kura-kura sangat keras. Kelinci ajak kura-kura untuk makan durian bersama. Kura-kura tidak mau karena durian itu milik gajah. Kelinci mengatakan “durian itu jatuh di jalan, jadi kita ambil saja”. Kura-kura tetap tidak mau dan ingin kembalikan durian pada gajah. Kelinci akhirnya ikut kura-kura kembalikan durian pada gajah. Sampai di tempat gajah, kelinci memberikan durian pada gajah. Sebagai ucapan terima kasih, gajah beri aneka buah pada kelinci dan kura-kura. gajah tak lupa minta maaf pada kura-kura

IPA (Kegunaan Cahaya Matahari)

Matahari memancarkan panas dan cahaya. Matahari sebagai sumber panas utama di bumi. Manusia, hewan, dan tumbuhan memerlukan matahari. Panas matahari mempunyai banyak kegunaan. Sinar matahari di pagi hari terasa hangat dan baik bagi tubuh. Panas matahari berguna untuk menjemur pakaian, ikan, dan padi. Panas matahari berguna untuk menjemur pakaian agar kering. Panas matahari berguna untuk membantu tumbuhan membuat makanannya.

Selain memiliki manfaat, panas dan sinar matahari yang berlebihan dapat merugikan manusia. Salah satunya menyebabkan kulit menghitam, pemanasan global, dan kulit terasa terbakar.

Matematika

Perkalian adalah penjumlahan berulang.

Di halaman ada 4 ekor ayam. Berapa kaki seekor ayam? Berapa banyak kaki 4 ekor ayam?

Banyak kaki 4 ekor ayam : $2 + 2 + 2 + 2 = 8$

Banyak kaki 4 ekor ayam : $4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 = 8$

perhatikan gambar berikut ! Terdapat 4 rak telur, satu rak telur berisi 6 butir telur.

Berapakah jumlah telur seluruhnya?



banyak telur : $6 + 6 + 6 + 6 = 24$

ada 4 kali penjumlahan 6. Artinya $4 \times 6 = 24$

jadi $4 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 = 24$

Kisi – kisis soal

Satuan Pendidikan: SDN Petompon 02 Semarang

Kelas/Semester : II / 2

Tema : Peristiwa

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

| Kompetensi Dasar | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk soal | Tingkat Kognitif |
|--|--|------------------|-------------|------------------|
| Bahasa Indonesia 7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat. IPA 4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari. Pkn Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dengan lafal yang tepat. • Membaca teks dengan intonasi yang tepat. • Memahami isi teks bacaan. • Menyebutkan kegiatan sehari-hari yang memanfaatkan panas cahaya matahari • Menjelaskan manfaat jujur dalam kehidupan-sehari • Menjelaskan akibat tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari | Unjuk kerja | Tes lisan | C3 |
| | | Tes Tertulis | Isian | C2 |
| | | | Isian | C2 |
| | | | Isian | C2 |

EVALUASI

Nama :

No. absen :

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

- 1 Siapa yang berjalan-jalan ke kebun?
- 2 Siapa yang mempunyai kebun?
- 3 Apa yang jatuh di atas punggung kura-kura?
- 4 Mengapa kura-kura tidak terluka?
- 5 Apa yang mau dilakukan kelinci pada durian?
- 6 Mengapa kura-kura menolak ajakan kelinci?
- 7 Siapa pemilik durian yang jatuh?
- 8 Apa yang dilakukan kura-kura pada durian?
- 9 Siapa yang mengembalikan durian itu?
- 10 Apa yang diberikan gajah pada kelinci dan kura-kura?

Jawaban :

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10

LAMPIRAN

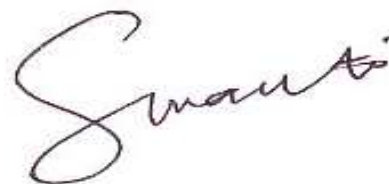
LAMPIRAN 4

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

| No. | Indikator | Perolehan Skor | | |
|-----|---|----------------|----------|----------|
| | | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Membuka pembelajaran dengan apersepsi | 2 | 3 | 4 |
| 3. | Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai | 2 | 3 | 3 |
| 4. | Keterampilan menerapkan strategi DRTA dengan media <i>flashcard</i> | 2 | 3 | 3 |
| 5. | Keterampilan bertanya | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan | 2 | 3 | 3 |
| 7. | Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil | 2 | 3 | 4 |

| | | | | |
|-------------|--------------------------------|------|------|-------------|
| 8. | Keterampilan menjelaskan | 2 | 3 | 3 |
| 9. | Keterampilan memberi penguatan | 1 | 2 | 3 |
| 10. | Keterampilan menutup pelajaran | 2 | 3 | 4 |
| Jumlah Skor | | 23 | 30 | 34 |
| Kategori | | baik | baik | Sangat Baik |

Pengamat,



Sunarti, S.Pd.

NIP 19760111 201406 2 003

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

| No | Nama | Perolehan Skor Tiap Indikator | | | | | | | | | Jumlah skor |
|----|------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | RRS | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 2 | AMQA | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 |
| 3 | AEP | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 4 | ARA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 5 | AAFS | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 6 | AR | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 7 | AZA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 8 | APM | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 20 |
| 9 | APSK | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 10 | AINA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 18 |
| 11 | AKA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 12 | AAPH | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 22 |
| 13 | BRD | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 14 | CSK | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 18 |
| 15 | DM | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 19 |
| 16 | DRU | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 |
| 17 | GTP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 18 | GJP | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 20 |
| 19 | GK | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 19 |
| 20 | JPRW | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 20 |
| 21 | KQA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 22 |
| 22 | LOH | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 23 | LA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 22 |
| 24 | MSZS | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 18 |
| 25 | MHH | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 |

| No | Nama | Perolehan Skor Tiap Indikator | | | | | | | | | Jumlah skor |
|-----------------------------|------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 26 | MFAP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 27 | MH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 28 | MIF | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 29 | NRK | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 21 |
| 30 | RSPS | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 20 |
| 31 | RN | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 22 |
| 32 | RPV | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 33 | ROW | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 34 | SSW | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 |
| 35 | SMR | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 36 | VAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 18 |
| 37 | ZMW | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 |
| 38 | VKP | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| Rata-rata skor siswa | | | | | | | | | | | 19,74 |

Pengamat,



Sunarti, S.Pd.

NIP 19760111 201406 2 003

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

| No | Nama | Perolehan Skor Tiap Indikator | | | | | | | | | Jumlah skor |
|----|------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | RRS | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 21 |
| 2 | AMQA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 3 | AEP | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | ARA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | AAFS | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 6 | AR | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 7 | AZA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 8 | APM | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 25 |
| 9 | APSK | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 28 |
| 10 | AINA | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 22 |
| 11 | AKA | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 12 | AAPH | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 28 |
| 13 | BRD | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 14 | CSK | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 22 |
| 15 | DM | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 16 | DRU | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 25 |
| 17 | GTP | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 21 |
| 18 | GJP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 26 |
| 19 | GK | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 20 | JPRW | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 25 |
| 21 | KQA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 22 | LOH | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 23 | LA | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 29 |
| 24 | MSZS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 26 |

| No | Nama | Perolehan Skor Tiap Indikator | | | | | | | | | Jumlah skor |
|----|-----------------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 25 | MHH | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| 26 | MFAP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 27 | MH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 28 | MIF | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 29 |
| 29 | NRK | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 28 |
| 30 | RSPS | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 31 | RN | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 32 | RPV | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 33 | ROW | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 34 | SSW | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 35 | SMR | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 36 | VAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 37 | ZMW | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 38 | VKP | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| | Rata-rata skor siswa | | | | | | | | | | 25,37 |

Pengamat,



Sunarti, S.Pd.

NIP 19760111 201406 2 003

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

| No | Nama | Perolehan Skor Tiap Indikator | | | | | | | | | Jumlah skor |
|----|------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | RRS | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 2 | AMQA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | AEP | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | ARA | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | AAFS | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 6 | AR | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 7 | AZA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 8 | APM | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 9 | APSK | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 10 | AINA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 11 | AKA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 12 | AAPH | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 13 | BRD | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 29 |
| 14 | CSK | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 25 |
| 15 | DM | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 29 |
| 16 | DRU | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 31 |
| 17 | GTP | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 24 |
| 18 | GJP | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 19 | GK | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 20 | JPRW | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 21 | KQA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 22 | LOH | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 23 | LA | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 24 | MSZS | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 31 |

| No | Nama | Perolehan Skor Tiap Indikator | | | | | | | | | Jumlah skor |
|-----------------------------|------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 25 | MHH | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 26 | MFAP | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 29 |
| 27 | MH | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 28 | MIF | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 29 | NRK | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 30 | RSPS | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 31 | RN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | RPV | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 33 | ROW | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 34 | SSW | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 35 | SMR | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 26 |
| 36 | VAH | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 37 | ZMW | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 38 | VKP | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| Rata-rata skor siswa | | | | | | | | | | | 29,84 |

Pengamat,



Sunarti, S.Pd.

NIP 19760111 201406 2 003

HASIL PENILAIAN MEMBACA NYARING SIKLUS I

| No. | Kode | Aspek Penilaian | | | | | Nilai | Kategori |
|------------------|------|-----------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | RRS | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 45 | Tidak tuntas |
| 2 | AMQA | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 30 | Tidak tuntas |
| 3 | AEP | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 4 | ARA | 15 | 15 | 15 | 10 | 10 | 65 | Tidak tuntas |
| 5 | AAFS | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 6 | AR | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | AZA | 20 | 10 | 15 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 8 | APM | 10 | 10 | 10 | 10 | 20 | 60 | Tidak tuntas |
| 9 | APSK | 20 | 15 | 10 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 10 | AINA | 15 | 10 | 10 | 10 | 10 | 55 | Tidaktuntas |
| 11 | AKA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 12 | AAPH | 20 | 15 | 10 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 13 | BRD | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 55 | Tidak tuntas |
| 14 | CSK | 15 | 10 | 5 | 10 | 15 | 55 | Tidak tuntas |
| 15 | DM | 20 | 15 | 10 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 16 | DRU | 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 60 | Tidak tuntas |
| 17 | GTP | 10 | 10 | 5 | 10 | 15 | 50 | Tidak tuntas |
| 18 | GJP | 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 60 | Tidak tuntas |
| 19 | GK | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 20 | JPRW | 15 | 10 | 5 | 10 | 15 | 55 | Tidak tuntas |
| 21 | KQA | 20 | 15 | 10 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 22 | LOH | 20 | 15 | 10 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 23 | LA | 20 | 15 | 10 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 24 | MSZS | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 25 | MHH | 15 | 10 | 5 | 10 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 26 | MFAP | 15 | 10 | 5 | 10 | 20 | 60 | Tidak tuntas |
| 27 | MH | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 45 | Tidak tuntas |
| 28 | MIF | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 29 | NRK | 20 | 10 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 30 | RSPS | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 60 | Tidak tuntas |
| 31 | RN | 20 | 15 | 10 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 32 | RPV | 20 | 15 | 10 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 33 | ROW | 15 | 10 | 15 | 10 | 20 | 70 | Tuntas |
| 34 | SSW | 20 | 15 | 10 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 35 | SMR | 20 | 10 | 5 | 10 | 15 | 60 | Tidak tuntas |
| 36 | VAH | 20 | 10 | 15 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 37 | ZMW | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 45 | Tidaktuntas |
| 38 | VKP | 20 | 15 | 10 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| Rata-rata | | 16,58 | 12,11 | 9,47 | 10,92 | 15,26 | | |
| Jumlah | | | | | | | 2450 | |
| Rata-rata | | | | | | | 64,47 | |

HASIL PENILAIAN MEMEBACA NYARING SIKLUS II

| No. | Kode | Aspek Penilaian | | | | | Nilai | Kategori |
|------------------|------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | RRS | 15 | 10 | 10 | 10 | 10 | 55 | Tidak tuntas |
| 2 | AMQA | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 40 | Tidak tuntas |
| 3 | AEP | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | Tuntas |
| 4 | ARA | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 5 | AAFS | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 6 | AR | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 7 | AZA | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 | 80 | Tuntas |
| 8 | APM | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 65 | Tidak tuntas |
| 9 | APSK | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 10 | AINA | 15 | 10 | 15 | 15 | 10 | 65 | Tidaktuntas |
| 11 | AKA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 12 | AAPH | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 13 | BRD | 15 | 15 | 10 | 15 | 10 | 65 | Tidak tuntas |
| 14 | CSK | 15 | 10 | 5 | 10 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 15 | DM | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 16 | DRU | 20 | 10 | 10 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 17 | GTP | 15 | 10 | 5 | 15 | 10 | 55 | Tidak tuntas |
| 18 | GJP | 20 | 10 | 10 | 15 | 10 | 65 | Tidak tuntas |
| 19 | GK | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | JPRW | 15 | 10 | 10 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 21 | KQA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 22 | LOH | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 23 | LA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 24 | MSZS | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 25 | MHH | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 65 | Tidak tuntas |
| 26 | MFAP | 15 | 10 | 10 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 27 | MH | 10 | 10 | 5 | 10 | 15 | 50 | Tidak tuntas |
| 28 | MIF | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 29 | NRK | 20 | 10 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 30 | RSPS | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 60 | Tidak tuntas |
| 31 | RN | 20 | 15 | 10 | 10 | 10 | 70 | Tuntas |
| 32 | RPV | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 33 | ROW | 15 | 15 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 34 | SSW | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 35 | SMR | 20 | 10 | 10 | 10 | 10 | 60 | Tidak tuntas |
| 36 | VAH | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | Tuntas |
| 37 | ZMW | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 | Tidaktuntas |
| 38 | VKP | 20 | 15 | 10 | 15 | 10 | 70 | Tuntas |
| Rata-rata | | 17,63 | 13,16 | 10,39 | 13,29 | 15,39 | | |
| Jumlah | | | | | | | 2655 | |
| Rata-rata | | | | | | | 69,87 | |

HASIL PENILAIAN MEMBACA NYARING SIKLUS III

| No. | Kode | Aspek Penilaian | | | | | Nilai | Kategori |
|------------------|------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | RRS | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 55 | Tidak tuntas |
| 2 | AMQA | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 40 | Tidak tuntas |
| 3 | AEP | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | Tuntas |
| 4 | ARA | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 5 | AAFS | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 6 | AR | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | AZA | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | Tuntas |
| 8 | APM | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 65 | Tidak tuntas |
| 9 | APSK | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 10 | AINA | 15 | 10 | 15 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 11 | AKA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 12 | AAPH | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 13 | BRD | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 14 | CSK | 15 | 10 | 10 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 15 | DM | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 16 | DRU | 20 | 10 | 10 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 17 | GTP | 15 | 10 | 10 | 15 | 10 | 60 | Tidak tuntas |
| 18 | GJP | 20 | 10 | 10 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 19 | GK | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | JPRW | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 21 | KQA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 22 | LOH | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 23 | LA | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 24 | MSZS | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 25 | MHH | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 65 | Tidak tuntas |
| 26 | MFAP | 15 | 15 | 10 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 27 | MH | 15 | 15 | 10 | 10 | 15 | 65 | Tidak tuntas |
| 28 | MIF | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 29 | NRK | 20 | 10 | 10 | 15 | 20 | 75 | Tuntas |
| 30 | RSPS | 15 | 15 | 10 | 10 | 20 | 70 | Tuntas |
| 31 | RN | 20 | 15 | 10 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 32 | RPV | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 33 | ROW | 15 | 15 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 34 | SSW | 20 | 15 | 10 | 15 | 20 | 80 | Tuntas |
| 35 | SMR | 20 | 15 | 10 | 10 | 15 | 70 | Tuntas |
| 36 | VAH | 20 | 15 | 15 | 15 | 20 | 85 | Tuntas |
| 37 | ZMW | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 | Tidak tuntas |
| 38 | VKP | 20 | 15 | 10 | 15 | 10 | 70 | Tuntas |
| Rata-rata | | 17,76 | 13,82 | 10,92 | 13,55 | 16,18 | | |
| Jumlah | | | | | | | 2735 | |
| Rata-rata | | | | | | | 71,97 | |

Hasil pekerjaan siswa pada siklus I

Nama : Larisa Obeliaty...

100

No. absen : 23/20.....

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

1. Siapa yang sakit gigi?
2. Siapa yang membawa Tita ke dokter?
3. Apa yang menyebabkan giginya sakit?
4. Apa yang di sarankan dokter pada Tita?
5. Berapa kali sehari Tita harus menyikat gigi?

Jawaban :

1. Tita.....
2. Ibu.....
3. Iya. sika makan...permen dan coklat.....
4. Gigi Tita akan dicabut.....
5. 2 kali pagi dan sebelum tidur.....

Nama : Abi.....

No. absen : 2.....

20

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

1. Siapa yang sakit gigi?
2. Siapa yang membawa Tita ke dokter?
3. Apa yang menyebabkan giginya sakit?
4. Apa yang di sarankan dokter pada Tita?
5. Berapa kali sehari Tita harus menyikat gigi?

Jawaban :

1. Tita.....
2. ibu.....
3. tidak menyikat gigi.....
4. bersihkan gigi.....
5. 3 kali.....

Hasil pekerjaan siswa pada siklus II

Nama : Delfia...medina.....

No. absen (16.)...enam...belas.....

(100)

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

1. Apa judul bacaan yang kalian baca?
2. Hari apa anak-anak kerja bakti?
3. Apa saja alat – alat yang di gunakan untuk kerja bakti?
4. Siapa yang memimpin kerja bakti?
5. Mengapa dibentuk kelompo kerja bakti?

Jawaban :

1. Kerja...bakti...disekolah.....
2. Hari...Sabtu.....
3. Sabit., Sapa...liti., Selop. & Tempat...samping.....
4. Di...aminah.....
5. Memudahkan...anak-anak...untuk...kerja...bakti.....

Nama : Abi.....

No. absen : 2.....

20

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai bacaan yang kalian baca dengan benar.

1. Apa judul bacaan yang kalian baca?
2. Pada hari apa kerja bakti di laksanakan?
3. Siapa saja yang bertugas mengumpulkan sampah?
4. Apa yang akan dilakukan ayah pada gundukan sampah?
5. Mengapa gundukan sampah tidak dapat terbakar?

Jawaban :

1. Kerja Bakti di Kampungku
2. Sabtu
3. R.A.A
4. membuang
5. keling

Hasil pekerjaan siswa pada siklus III

100

Nama : nanda.....

No. absen :7.....

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

1. Siapa yang berjalan-jalan ke kebun?
2. Siapa yang mempunyai kebun?
3. Apa yang jatuh di atas punggung kura-kura?
4. Mengapa kura-kura tidak terluka?
5. Apa yang mau dilakukan kelinci pada durian?
6. Mengapa kura-kura menolak ajakan kelinci?
7. Siapa pemilik durian yang jatuh?
8. Apa yang dilakukan kura-kura pada durian?
9. Siapa yang mengembalikan durian itu?
10. Apa yang diberikan gajah pada kelinci dan kura-kura?

Jawaban :

1. kelinci dan kura-kura.....
2. gajah.....
3. buah durian.....
4. karena punggung kura-kura sangat tebal.....
5. kelinci ingin memakan durian.....
6. karena durian itu milik gajah.....
7. gajah.....
8. mengembalikan kepada gajah.....
9. kelinci dan kura-kura.....
10. sebak buah.....

40

Nama : AbiNo. absen : 2

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan yang telah kalian baca dengan benar.

1. Siapa yang berjalan-jalan ke kebun?
2. Siapa yang mempunyai kebun?
3. Apa yang jatuh di atas punggung kura-kura?
4. Mengapa kura-kura tidak terluka?
5. Apa yang mau dilakukan kelinci pada durian?
6. Mengapa kura-kura menolak ajakan kelinci?
7. Siapa pemilik durian yang jatuh?
8. Apa yang dilakukan kura-kura pada durian?
9. Siapa yang mengembalikan durian itu?
10. Apa yang diberikan gajah pada kelinci dan kura-kura?

Jawaban :

1. kelinci dan kura-kura
2. gajah
3. Durian
4. terluka
5. makan
6. kemana
7. gajah
8.
9.
10.

CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02
SIKLUS I

Ruang Kelas : II A

Hari/Tanggal : 18 Maret 2015

Pukul : 10.00

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Catatan :

1. Guru menyiapkan perlengkapan seperti gambar, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa masih kurang kurang kondusif, masih banyak siswa yang ramai.
2. Guru membagikan *flashcard* kepada tiap kelompok dan siswa menyelesaikannya. Siswa membuat cerita, namun beberapa kelompok masih kesulitan.
3. Beberapa siswa masih pasif dalam diskusi kelompok.
4. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan, mengganggu teman lain yang belum selesai mengerjakan.

Pengamat,

Dita Fajaria

CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02
SIKLUS II

Ruang Kelas : II A

Hari/Tanggal : 23 Maret 2015

Pukul : 10.00

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Catatan :

1. Pada awal pembelajaran guru menyiapkan perlengkapan seperti gambar, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan presensi.
2. Guru menjelaskan materi dengan interaktif. Guru melibatkan siswa untuk mengemukakan pendapat maupun memberikan contoh.
3. Kegiatan diskusi kelompok menyelesaikan gambar yang disusun dan membuat cerita sudah berjalan lebih baik. Antusias siswa dalam menyelesaikan tugas sudah meningkat.
4. Guru memberikan respon terhadap siswa yang mengganggu presentasi kelompok dengan meminta mengulangi atau memberikan koreksi terhadap presentasi kelompok lain.

Pengamat,

Dita Fajaria

CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02
SIKLUS III

Ruang Kelas : II A

Hari/Tanggal : 25 Maret 2015

Pukul : 10.00

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Catatan :

1. Pada awal pembelajaran guru menyiapkan perlengkapan seperti gambar, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan presensi.
2. Siswa sudah terbiasa dengan alur kegiatan pembelajaran.
3. Siswa lebih teliti dan paham dalam membaca nyaring.
4. Siswa sangat antusias dalam membaca nyaring didepan kelas.

Pengamat,

Dita Fajaria

**LEMBAR WAWANCARA TEMAN SEJAWAT DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
PADA SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02 SEMARANG**

Siklus I

Nama SD : SDN Petompon 02
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015
Kelas/Semester : II A/ 2
Materi : Keterampilan membaca nyaring

Petunjuk: Jawablah pertanyaan dibawah ini secara lisan!

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru dengan keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan?

Jawab: proses pembelajarannya menarik dengan menggunakan media *flashcard* sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* cocok diterapkan dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: cocok karena model dapat membuat siswa bersemangat membaca.

3. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: iya. Karena saat pelajaran berlangsung siswa terlihat antusias hingga pelajaran berakhir.

4. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: ya, walaupun hasil membaca belum baik tetapi siswa sudah antusias untuk membaca.

5. Apakah ada perbedaan antara pembelajaran yang saya lakukan tadi dengan pembelajaran sebelumnya?

Jawab: perbedaannya yang paling terlihat yaitu pada penggunaan media pembelajarannya.

**LEMBAR WAWANCARA TEMAN SEJAWAT DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
PADA SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02 SEMARANG**

Siklus II

Nama SD : SDN Petompon 02
Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Kelas/Semester : II A/ 2
Materi : Keterampilan membaca nyaring

Petunjuk: Jawablah pertanyaan dibawah ini secara lisan!

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru dengan keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan?

Jawab: proses pembelajarannya menarik dengan menggunakan media *flashcard* sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan mulai aktif dalam mengikuti pelajaran.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* cocok diterapkan dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: cocok, karena model dapat membuat siswa bersemangat membaca dan mengerjakan soal.

3. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: iya. Karena saat pelajaran berlangsung siswa terlihat antusias dan aktif hingga pelajaran berakhir.

4. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: ya, walaupun hasil membaca belum baik tetapi siswa sudah antusias untuk membaca.

5. Apakah ada perbedaan antara pembelajaran yang saya lakukan tadi dengan pembelajaran sebelumnya?

Jawab: perbedaannya yang paling terlihat yaitu pada strategi yang digunakan dan penggunaan media pembelajarannya.

**LEMBAR WAWANCARA TEMAN SEJAWAT DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA *FLASHCARD*
PADA SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02 SEMARANG**

Siklus III

Nama SD : SDN Petompon 02
Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Kelas/Semester : II A/ 2
Materi : Keterampilan membaca nyaring

Petunjuk: Jawablah pertanyaan dibawah ini secara lisan!

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru dengan keterampilan membaca nyaring melalui strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan?

Jawab: proses pembelajarannya menarik dengan menggunakan media *flashcard* sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan mulai aktif dalam mengikuti pelajaran.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* cocok diterapkan dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: cocok, karena model dapat membuat siswa bersemangat membaca dan mengerjakan soal.

3. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: iya. Karena saat pelajaran berlangsung siswa terlihat antusias dan aktif hingga pelajaran berakhir.

4. Apakah menurut Bapak/Ibu guru strategi DRTA dengan media *flashcard* yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam keterampilan membaca nyaring?

Jawab: ya, walaupun hasil membaca belum baik tetapi siswa sudah antusias untuk membaca.

5. Apakah ada perbedaan antara pembelajaran yang saya lakukan tadi dengan pembelajaran sebelumnya?

Jawab: perbedaannya yang paling terlihat yaitu pada strategi yang digunakan dan penggunaan media pembelajarannya.



Foto 1. Kegiatan awal pembelajaran



Foto 2. Siswa berkelompok dan mulai berdiskusi



Foto 3. Guru membagi lembar kerja siswa



Foto 4. Guru menilai keterampilan membaca nyaring siswa



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1198/UN37.1.1/KM/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 12 November 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP : 196008061987031001

Pangkat/Golongan : III/D

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : OKY OKTAVIANA PUTRI

NIM : 1401411597

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar

Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMA BERMAIN DI LINGKUNGANKU MODEL DRTA (Directed Reading Thinking Activity) PADA SISWA KELAS II SDN PETOAMPON 02 SEMARANG

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



1401411597

FM-03-AKD-24/Rev. 00



DITETAPKAN DI SEMARANG

PADA TANGGAL : 18 November 2014

DEKAN

Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP.195108011979031007



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR
SD N PETOMPON 02

Jl. Kelud Raya No. 5 Semarang. Telp. (024)8317670

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/054/2015

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian Universitas Negeri Semarang Nomor 830/UN37.1.1/KM/2015 tanggal 24 Februari 2015 yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd
 NIP : 19620602 198304 2 003
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Petompon 02

Menerangkan bahwa :

Nama : Oky Oktaviana Putri
 NIM : 1401411597
 PRODI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2015 dengan judul penelitian **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING MELALUI STRATEGI DRTA DENGAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS II A SDN PETOMPON 02 SEMARANG.**

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Petompon 02



Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd

NIP 19620602 198304 2 003

